

5

**PENERAPAN MODAL KERJA
TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam

Disusun Oleh :

MUKHAMMAD AQIL MUZAKKI

NIM. 06263026

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

2013

IN
S

**PENERAPAN MODAL KERJA
TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

**MUKHAMMAD AQIL MUZAKKI
NIM: 062623026**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
NIM : 062623026
Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Penerapan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Agustus 2013

METERAI
TEMPEL
17AB5ACF019218001
6000
DJP
menyatakan,

Mukhammad Aqil Muzakki
NIM. 062623026



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENERAPAN MODAL KERJA
TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden)**

yang disusun oleh saudara: **Mukhammad Aqil Muzakki**, NIM: **062623026** Program Studi **Ekonomi Islam** Jurusan **Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **19 September 2013** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syari'ah (S. E. Sy)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

In Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang

Vivi Aryanti, S.H., M.Hum.
NIP. 19830114 200801 2 014

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Anggota Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

Anggota Penguji

Candra Warsito, M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Purwokerto, 19 September 2013

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
di
Purwokerto**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Mukhammad Aqil Muzakki, NIM: 062623026, yang berjudul:

**PENERAPAN EFISIENSI MODAL KERJA
TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam (S. E. Sy.)

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Purwokerto, 16 Agustus 2013

Pembimbing,



**Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19720805 200112 1 002**



**PENERAPAN MODAL KERJA
TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden)**

Mukhammad Aqil Muzakki

NIM. 062623026

**Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Perusahaan mampu berkembang pesat dikarenakan besarnya modal kerja/ modal awal dalam memulai perusahaan. Sedangkan pada perusahaan UD Air Emas ini, dengan modal yang sangat kecil mampu berkembang pesat dalam kurun waktu yang cukup singkat sejak tahun 2004 hingga sekarang. Sekarang omset dari penghasilan perbulannya mencapai ratusan juta rupiah. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan mengetahui penerapan efisiensi modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas UD Air Emas Baturaden.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara observasi, dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan berdasarkan analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap analisis data yang akan peneliti lakukan adalah: tahap deskripsi (mengumpulkan data), tahap terfokus (mengelompokkan data variable), tahap seleksi (mengukur tingkat efisiensi dan rasio-rasio, mentabulasi data berdasarkan variable dari responden), uji validitas dan reliabilitas untuk menjawab rumusan masalah, penyimpulan.

Hasil penelitian ini adalah penerapan modal kerja pada UD Air Emas Baturaden dapat meningkatkan profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan tingkat modal kerja pada setiap periode rata-rata mengalami peningkatan. Artinya, UD Air Emas Baturaden dapat mengelola modal kerjanya secara efisien. Pada tahun 2010 perusahaan ini memiliki ROE sebesar 9,05 yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 penjualan mampu menambah modal sebesar Rp 9,05. Sedangkan pada tahun 2011 dan 2012 perusahaan ini memiliki ROE sebesar 9,98 dan 10,09. Perusahaan ini mengalami peningkatan ROE dari 2010-2012 sebesar 1,04 atau rata-rata 0,52 tiap tahunnya.

Kata Kunci: Efisiensi, Modal Kerja, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Al-Ḥamdulillâh, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENERAPAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden)”.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Selanjutnya penyusun juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M. Pd., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M. Ag., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M. Ag., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M. Ag., Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto.
6. Ahmad Dahlan, M. S. I., Ketua Program Studi Ekonomi Islam STAIN Purwokerto.
7. Dani Kusumastuti, S. E., M. Si., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Sutrisno, Pemilik UD Air Emas Baturaden beserta para karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penyusun mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
9. Bapak dan Ibu, serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penyusun mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa kalian akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penyusun juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 15 Agustus 2013

Penyusun,



Mukhammad Aqil Muzakki

NIM. 062623026

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Sesuai dengan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	śad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal (*monofong*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	dammah	u	u

كتب ditulis *kataba*

ذكر

ditulis *zukira*

يذهب ditulis *yaḥhabu*

b. Vokal rangkap (*diftong*)

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَي...	fathah athah dan ya	ai	a dan i
اَوْ...	fathah dan wawu	au	a dan u

كيف ditulis *kaifa*

هول ditulis *hauḷa*

3. Maddah

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ا... آ...	fathah dan alif atau ya	â	a dan garis di atas
ى...	kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
و...	ḍammah dan wawu	û	u dan garis di atas

قال ditulis *qâla*

قيل ditulis *qîla*

رمى ditulis *ramâ*

يقول ditulis *yaqûlu*

4. Ta' marbûthah di akhir kata

Transliterasi untuk ta' marbûthah ada dua

a. Ta' marbûthah hidup ditulis /t/.

b. Ta' marbûthah mati ditulis /h/.

قبيضة ditulis *qabîḍah*

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

طلحة ditulis *talḥah*

التهدا ditulis *al-tahda*

5. Syaddah (tasydid) ditulis dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

ربنا ditulis *rabbânâ*

البرر ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

القلم ditulis *al-qalamu*
السلام ditulis *as-Salamu*

7. Penulisan Kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat bisa dilakukan dengan dua cara; bisa perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan dirangkaikan.

وان الله لهو خير الرازقين ditulis *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*

8. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Penelitian Sekarang	8
3. Kajian Teoritis	11
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Modal Kerja	15
1. Pengertian Modal Kerja	15
2. Fungsi Modal Kerja	17
3. Sumber Modal Kerja	18
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja	19
5. Efisiensi Modal Kerja.....	21
B. Profitabilitas Perusahaan	24
1. Pengertian Profitabilitas	24
2. Rasio – Rasio Profitabilitas	25
3. Hubungan Efisiensi Modal Kerja Dengan Profitabilitas	27
C. Modal Menurut Islam	29
1. Pengertian Modal	29
2. Kepentingan Modal	38
3. Pengumpulan Dan Penyimpanan Modal	38
4. Efisiensi Modal Dalam Islam	40
D. Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber Data	46

C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
1. Profil Perusahaan	56
2. Tugas Dan Fungsi	58
3. Nilai – Nilai Perusahaan	59
B. Hasil Dan Pembahasan	59
1. Paparan Data	59
2. Analisis Data	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	9
Table 2.1.	Laporan Keuangan UD Air Emas (Neraca)	60
Tabel 2.2.	Laporan Keuangan UD Air Emas (Laba Rugi)	61
Tabel 3.	Hasil Wawancara	lampiran
Tabel 4.	Modal Kerja Bersih (<i>Net Working Capital</i>)	62
Tabel 5.	<i>Return on Working Capital</i>	67
Tabel 6.	<i>Return on Net Working Capital</i>	68
Tabel 7.	Standarisasi Pembahasan Analisis Hasil Wawancara	78
Tabel 8.	Analisis Hasil Wawancara	lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Perusahaan	44
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Efisiensi Modal Kerja dan Profitabilitas	44
Gambar 3. Komponen dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>)	48
Gambar 4. Tahapan Teknik Penggalan Data	50
Gambar 5. Alur Tahapan Analisis Data	50
Gambar 6. Bagan Struktur Perusahaan UD Air Emas Baturaden	57
Gambar 7. Grafik <i>Return on Working Capital</i>	67
Gambar 8. Rasio Perputaran Modal Kerja	69
Gambar 9. Rasio-rasio Profitabilitas	76



BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi global menyebabkan banyak orang berlomba mendirikan perusahaan. Tujuan perusahaan didirikan adalah mencari keuntungan sesuai dengan yang direncanakan. Upaya mencapai tujuan tersebut antara lain diperlukan kegiatan yang menunjang kelancaran operasi perusahaan.¹ Dalam operasi perusahaan tersebut memerlukan modal sebagai titik awal perjalanan perusahaan. Modal ada yang bersifat material dan immaterial. Modal material biasanya berbentuk uang, harta, dan kekayaan. Sedangkan modal immaterial berbentuk *skill*, keilmuan, jaringan. Firman Allah SWT:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ
مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَآبِ ...

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”²

¹ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 81.

² QS. *Ali 'Imran* (3): 14. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 77.

“Dijadikan” kemudian “dikembalikan”, begitulah modal. Mereka adalah (sesuatu) barang-barang yang dapat menghasilkan. Seperti disebutkan pada ayat di atas “*zuyyina*” bermaksud kepentingan (sumber) modal manusia.³

Modal kerja merupakan masalah pokok yang sering dihadapi perusahaan, hal ini dikarenakan hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja menjadi sorotan utama pemilik modal. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjakan operasi sehari-harinya. Misal; untuk membeli bahan mentah/ bahan produksi, membiayai gaji para pegawai, dan lainnya. Harapan dari pengeluaran tersebut adalah modal kerja dapat kembali masuk ke perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil produksi atau pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu perusahaan dituntut selalu meningkatkan efisiensi kerja sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan hasil (tujuan) sesuai dengan harapannya.

Modal dari kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut, selain digunakan dalam operasi perusahaan sehari-hari, modal kerja juga menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan sebagai akibat adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Masalah efisiensi modal kerja seringkali menjadi salah satu masalah kebijakan keuangan yang dihadapi suatu perusahaan. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan perusahaan. Hal tersebut

³ <http://darulkhodir.wordpress.com/ekonomi/>, diakses pada tanggal 21 Mei 2013.

dikarenakan kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau bahkan terhenti. Untuk menghindari hal tersebut, maka dibutuhkan analisis modal kerja yang efektif sehingga mampu menentukan arah kebijakan mendatang dan menjadi rujukan terkait dengan keuangan perusahaan kedepan. Laporan keuangan merupakan pengendalian yang penting bagi manajer, karena laporan keuangan menyajikan ringkasan kegiatan⁴ suatu perusahaan dimasa lalu.

Perusahaan UD Air Emas sebagai salah satu perusahaan pengelola limbah (sampah/ rongsok) pernah mengalami goncangan keuangan dikarenakan terlalu banyak pengeluaran diluar rencana perusahaan. Pengeluaran modal usaha yang berlebih itu selain karena kurang efektifnya faktor manajerial juga dikarenakan harga bahan (limbah) yang terlalu tinggi, sementara perusahaan dihadapkan pada harga pasar yang relatif rendah. Sehingga diperlukan inovasi atau langkah strategis agar mampu bertahan dalam persaingan pasar.

Perusahaan yang tidak mampu mengelola modal kerjanya dengan baik akan berimbas pada penurunan pangsa pasar. Salah satu ancamannya adalah perusahaan tersebut mengalami inflasi. Inflasi yang timbul karena kenaikan biaya produksi disebut *cost inflation*.⁵ Hal tersebut akan mempengaruhi kenaikan harga jual dikarenakan mahalnya biaya operaional. Bila biaya operasional tersebut tidak mampu ditekan, atau dikelola maka akan terjadi kenaikan harga jual. Sementara naiknya harga jual akan mempengaruhi permintaan konsumen dalam pasar. Pasar merupakan ajang pertemuan antara produsen dengan konsumen. Produsen

⁴ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 444.

⁵ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5: Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 163.

diwakili oleh penawaran *supply* sedang konsumen diwakili oleh *demand*. Permintaan dan penawaran bergerak secara interaktif dan dinamis membentuk keseimbangan jumlah dan harga.⁶

Misalnya harga jual besi rongsok di pasaran Rp 42.000,-/ kg, harga beli Rp. 39.000,-/ kg ke sesama pengepul, sedang harga beli perorangan Rp 35.000,-/ kg target keuntungan Rp 1.000,-/ kg, maka perusahaan harus menekan biaya operasional hingga Rp 40.000,-/ kg nya. Agar perusahaan mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan harus mempunyai rancangan/ strategi untuk dapat menggunakan modal kerja secara efisien.

Modal kerja yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan maksimal perusahaan. Indikasi pengelolaan modal yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja⁷ yang dimulai dari asset kas hingga kembali menjadi kas. Modal kerja yang cukup juga dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah, menunjang kegiatan operasional perusahaan secara teratur, memungkinkan perusahaan mampu memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen. Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Pengelolaan modal kerja disesuaikan dengan jenis perusahaan serta lingkungan disekitar perusahaannya.

Dalam rangka mengelola perusahaan, Modal awal yang digunakan biasanya relatif besar. Hal tersebut digunakan untuk pemenuhan bahan baku awal

⁶ Soeharsono Sagir, dkk., *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 20.

⁷ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm. 98.

dan fasilitas utama dalam menunjang operasional perusahaan. Berbeda dengan UD Air Emas Baturaden, modal awal yang digunakan hanya sebesar Rp 50.000,- hal tersebut seperti impian yang tidak akan pernah terwujud. Dimulai dengan usaha mengumpulkan limbah (sampah/ rongsok) perorangan kemudian mampu berkembang menjadi perusahaan besar (menengah ke atas).

Dengan modal yang sangat kecil, perusahaan UD Air Emas mampu berkembang pesat dalam kurun waktu yang cukup singkat sejak tahun 2004 hingga sekarang. Sekarang omset dari penghasilan perbulannya mencapai ratusan juta rupiah. Secara teori, pengelolaan modal kerja yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut terjadi pada perusahaan menengah keatas atau perusahaan dengan konsep dan standarisasi modern yang tersistematis. Namun belum tentu terjadi pada perusahaan kecil atau menengah ke bawah (lihat Tabel 1). Bagaimana dengan perusahaan yang menggunakan konsep manual dan sederhana dalam pengelolaannya? Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil contoh perusahaan menengah dengan pengelolaan yang sederhana sebagai salah satu referensinya untuk meneliti sejauh mana penerapan modal kerja pada perusahaan UD Air Emas terhadap peningkatan profitabilitasnya dengan mengajukan judul **PENERAPAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden).**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan UD Air Emas Baturaden?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan penerapan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas UD Air Emas Baturaden
2. Sedangkan manfaat penelitian ini diantaranya:
 - a. *Penulis*, Untuk mempelajari dan memperoleh pemahaman secara teori maupun lapangan terhadap efisiensi modal kerja serta bagaimana penerapannya terhadap profitabilitas perusahaan.
 - b. *Perusahaan*, Menjadi bahan masukan dan alat evaluasi dalam mengoptimalkan dana yang ditanamkan dalam modal kerja untuk mendapatkan profitabilitas atau laba sesuai dengan yang diharapkan.
 - c. *Pihak lain*, Menjadi bahan referensi dan tambahan informasi atas penerapan efisiensi modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dengan mengambil contoh pada UD Air Emas Baturaden.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu
 - a. Mirnawati (2011) dengan judul Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros. Lokasi penelitian tersebut di Tukamasae Desa Baruga Kecamatan Bantimurung

yaitu 45 km dari Makassar dan 10 km dari kota Maros. Metode penelitian yang digunakan Analisis Statistik Deskriptif, Regresi Linear Berganda. Hasilnya: modal kerja dan likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi rentabilitas secara signifikan.⁸

- b. Rachmad Agung Widodo (2008) dengan judul Efisiensi Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi PT Bentoel International Investama Tbk). Lokasi penelitian tersebut di PT Bentoel International Investama Tbk di Menara Rajawali lantai 23, Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1 Jakarta. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Hasil penelitiannya perusahaan ini tergolong efisien selama 4 tahun (2003-2006) terbukti dengan tingkat rata-rata nilai profitabilitasnya yang berkisar 8%-12%.⁹
- c. Siwi Nurgraeni (2007) dengan judul Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Lokasi penelitian tersebut di Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Hasilnya secara parsial hanya variabel efisiensi modal kerja dan solvabilitas yang berpengaruh terhadap profitabilitas.¹⁰

⁸ Mirnawati, "Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros". Skripsi (Makasar: Universitas Hasanuddin, 2011).

⁹ Rachmad Agung Widodo, "Efisiensi Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan: Studi PT Bentoel International Investama Tbk.". Skripsi (Malang: UIN Malang, 2008).

¹⁰ Siwi Nurgraeni, "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta". Skripsi (t.k.: t.p., 2007).

- d. Faurani I Santi Singangerda (2004) dengan judul Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas. Lokasi penelitiannya di Koperasi Dharma Wanita “Mandalika” Mataram NTB. Metode yang digunakan Metode Statistik Deskriptif, Statistik Inferensial, dan Analisa Korelasi. Hasilnya modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas.¹¹

2. Penelitian Sekarang

Penelitian sekarang dengan judul Penerapan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan. Lokasi di UD Air Emas Baturaden. Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan *Time Series Analysis*. Berdasarkan penelitian di atas, maka perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah:

¹¹ Faurani I Santi Singangerda, “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas pada Koperasi Dharma Wanita Mataram Nusa Tenggara Barat”. *Jurnal Manajemen Keuangan*, vol. 2 No. 1 (t.k.: t.p., 2004).

Tabel 1
Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

<i>Penelitian Terdahulu</i>	
Mirawati (2011)	Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros
Lokasi	Tukamase Desa Baruga Kecamatan Bantimurung yaitu 45 km dari Makassar dan 10 km dari Kota Maros
Metode Penelitian	Analisis statistik deskriptif, Regresi linear berganda
Variabel	a. Pengaruh modal kerja b. Pengukuran likuiditas c. Pengukuran rentabilitas
Hasil	Modal kerja dan likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi rentabilitas secara signifikan
Rachmad Agung Widodo (2008)	
	Efisiensi Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan
Lokasi	PT Bentoel International Investama Tbk di Menara Rajawali lantai 23, Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1 Jakarta
Metode Penelitian	Kualitatif
Variabel	a. Modal kerja b. Pengukuran profitabilitas
Hasil	Perusahaan ini tergolong efisien selama 4 tahun (2003-2006) terbukti dengan tingkat rata-rata nilai profitabilitasnya yang berkisar 8% - 12%
Siwi (2007)	
	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas
Lokasi	Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta
Metode Penelitian	Regresi linear berganda
Variabel	a. Pengaruh modal kerja b. Likuiditas c. Solvabilitas d. Profitabilitas
Hasil	Dari tahun 1998-2002 secara parsial hanya variabel efisiensi modal kerja dan solvabilitas yang berpengaruh terhadap profitabilitas
Faurani (2004)	
	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas
Lokasi	Koperasi Dharma Wanita "Mandalika" Mataram NTB
Metode Penelitian	Metode statistik deskriptif, statistik inferensial, dan analisa korelasi

Variabel	a. Efisiensi modal kerja b. Profitabilitas c. Rentabilitas
Hasil	Modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas
<i>Penelitian Sekarang</i>	
Mukhammad Aqil Muzakki (2013)	Penerapan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan
Lokasi	Perusahaan UD Air Emas Baturaden, Banyumas
Metode Penelitian	Deskriptif kualitatif; time series analysis
Variabel	a. Efisiensi modal kerja b. Pengukuran profitabilitas c. Manajemen modal kerja
Hasil	<i>Bagaimana penerapan modal kerja terhadap profitabilitas UD Air Emas Baturaden?</i>

Sumber: Data Sekunder yang diolah

3. Kajian Teoritis

Efisiensi modal kerja merupakan pengelolaan yang tepat guna terhadap modal kerja dalam rangka mencapai peningkatan profitabilitas perusahaan. Untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas digunakan rasio-rasio keuangan diantaranya: perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), perputaran persediaan (*Inventory Turnover*), perputaran piutang (*Receivable Turnover*), margin keuntungan kotor (*Gross Profit Margin*), laba bersih (*Net Profit Margin*), kemampuan menghasilkan laba (*Return on Investment* dan *Return on Equity*)¹².

Modal Kerja, merupakan investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*current assets*).¹³ Modal kerja adalah investasi awal yang digunakan untuk mendirikan atau mengelola usaha agar mampu berkembang dan mampu melakukan aktifitas lanjutan. Modal merupakan dana yang harus tersedia untuk operasional perusahaan.

Efisiensi Modal Kerja, berarti pengelolaan modal kerja secara tepat guna sesuai dengan perencanaan. Efisiensi yang dimaksud dalam hal ini adalah perbandingan terbaik antara pemasukan (*investasi/ income*) dengan hasil (*keuntungan/ outcome*). Dari hal tersebut, maka dapat ditentukan penggunaan modal yang sesuai (tepat guna) untuk mendapatkan keuntungan.

Profitabilitas, merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas berasal dari kata *profit* yang berarti laba

¹² Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 125-130.

¹³ Rahmini Hadi dan Parno, *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori dan Praktiknya di Sekolah dan Pondok Pesantren* (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 73.

atau keuntungan. Profitabilitas juga sering disebut *rentabilitas*, yakni rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang ada.¹⁴

Perusahaan, adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan secara terus menerus guna memperoleh keuntungan. Menurut Molengraff,¹⁵ perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan. Contoh perusahaan: Perusahaan Dagang, Firma, Persekutuan Komanditer, Perseroan Terbatas, Perusahaan Perseroan, CV, dan Koperasi.

Penerapan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan, bermaksud menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yakni bagaimana penerapan efisiensi modal kerja yang dilakukan oleh UD Air Emas (objek penelitian) dalam upaya peningkatan profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Modal dalam pandangan Islam tidak boleh mengandung unsur *magrib*, yaitu *maisir* (judi), *garar* (ketidakjelasan/ tersembunyi), *riba*, dan *batil* (keburukan). Baik asal atau sumber modal, proses perputaran modal atau harta, dan hasil dari modal tersebut dalam perusahaan tidak boleh mengandung unsur *magrib*.

¹⁴ Eman Suherman, *Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship: Panduan Memulai dan Mengembangkan Bisnis dengan Mudah dan Sukses* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 150.

¹⁵ Wibowo Tunardy, "Pengertian Perusahaan dan Unsur-unsur Perusahaan" <http://www.jurnalhukum.com>. Diakses pada 17 Juli 2012.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini merupakan gambaran sistematis pembahasan guna memudahkan dalam penyusunan laporan penelitian dan memahami isi yang terkandung. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian Pertama, berisi halaman sampul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel dan gambar.

Bagian Kedua, merupakan bagian isi pembahasan pokok skripsi yang terdiri dari 5 (lima) bab pembahasan, yaitu:

Bab I berisi tentang Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang Landasan Teori: Modal Kerja, Profitabilitas Perusahaan, Modal Menurut Islam, dan Kerangka Pemikiran.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan: Gambaran Umum Lokasi Penelitian meliputi profil UD Air Emas yang terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, visi misi, sasaran, dan struktur organisasi serta tugas, fungsi dan nilai-nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dan pembahasan meliputi paparan data, analisis data beserta pembahasannya.

Bab V adalah bab terakhir atau Penutup. Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan, dan saran.

Bagian Ketiga, adalah bagian terakhir dalam skripsi ini yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Modal adalah potensi atau sumber daya yang mampu menghasilkan sesuatu. Modal bukan hanya uang, melainkan dapat berbentuk tenaga, pikiran, waktu, keahlian, dan jaringan. Eman Suherman¹ dalam *Praktik Bisnis Berbasis Enterpreneurship* mendefinisikan modal dalam akronim yakni Menggunakan atau Menggerakkan Organ Demi Aktifitas Lanjutan.

Modal kerja merupakan investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*current assets*).² Modal kerja adalah investasi awal yang digunakan untuk mendirikan atau mengelola usaha agar mampu berkembang dan mampu melakukan aktifitas lanjutan. Modal merupakan dana yang harus tersedia untuk operasional perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, maka modal diklasifikasikan menjadi 2 yakni modal permanen dan modal sementara. Agus Sabardi³ dalam *Manajemen Keuangan* jilid 1 menyebutkan bahwa modal permanen adalah sejumlah aktiva lancar yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan minimum jangka panjang. Sedangkan modal kerja

¹ Eman Suherman, *Praktik Bisnis Berbasis Enterpreneurship: Panduan Memulai dan Mengembangkan Bisnis dengan Mudah dan Sukses*, hlm. 36.

² Rahmini Hadi dan Parno, *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori dan Praktiknya di Sekolah dan Pondok Pesantren* (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 73.

³ Agus Sabardi, *Manajemen Keuangan*, jilid 1 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995), hlm. 178.

sementara adalah investasi dalam aktiva lancar yang berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan musiman.

Bambang Riyanto dalam bukunya *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* membagi tiga konsep modal kerja⁴:

a. Konsep Kuantitatif

Modal kerja dalam konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar.

b. Konsep Kualitatif

Modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar atau utang yang harus segera dibayar. Maka untuk menjaga likuiditasnya, sebagian dari aktiva lancar yang harus disediakan untuk memenuhi dana dalam membagikan aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membayar operasi perusahaan.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan pada fungsi dalam menghasilkan pendapatan secara langsung (*current income*). Pengertian modal kerja menurut konsep ini adalah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan *current income* sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan pada suatu periode tertentu dan masa yang akan datang (*future income*).

⁴ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 57-58.

2. Fungsi Modal Kerja

Modal kerja sangat penting bagi kelangsungan perusahaan. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja (tidak tercukupi) maka bisa jadi perusahaan akan kehilangan kesempatannya dalam pemenuhan atau peningkatan kuantitas dan kualitas produk. Perusahaan akan semakin tertinggal dengan pasar, dan mengalami kerugian.

Mengingat pentingnya modal kerja dalam laju perusahaan, maka fungsi modal kerja adalah sebagai berikut:

- a. Modal Kerja itu menampung kemungkinan akibat buruk yang ditimbulkan karena penurunan nilai aktiva lancar seperti penurunan nilai piutang yang diragukan dan yang tidak dapat ditagih atau penurunan nilai persediaan.
- b. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membayar semua utang lancar tepat pada waktunya dan untuk memanfaatkan potongan tunai; dengan menggunakan potongan tunai maka jumlah yang akan dibayarkan untuk pembelian barang menjadi berkurang.
- c. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk memelihara "*Credit standing*" perusahaan yaitu penilaian pihak ketiga, misalnya bank dan para kreditor akan kelayakan perusahaan untuk memelihara kredit. Disamping itu modal kerja yang mencukupi memungkinkan perusahaan untuk menghadapi situasi darurat seperti dalam hal terjadi : pemogokan banjir dan kebakaran.

- d. Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit kepada para pembeli. Kadang-kadang perusahaan harus memberikan kepada para pembelinya syarat kredit yang lebih lunak dalam usaha membantu para pembeli yang baik untuk membiayai operasinya.
- e. Memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan persediaan pada suatu jumlah yang mencukupi untuk melayani kebutuhan para pembeli dengan lancar.⁵
- f. Memungkinkan pimpinan perusahaan untuk lebih efisien dalam pengelolaan perusahaan apabila terjadi kesulitan kredit.
- g. Memungkinkan perusahaan untuk tetap bertahan dalam himpitan likuiditas dan kelancaran alur kas.

3. Sumber Modal Kerja

Menurut Amin Widjaja Tunggal⁶ dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan* sumber modal kerja meliputi:

- a. Operasi rutin perusahaan
- b. Laba yang diperoleh dari penjualan surat-surat berharga dan penanaman sementara lainnya
- c. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, aktiva tidak lancar dan lainnya
- d. Pengembalian pajak dan keuntungan luar

⁵ Mirawati, "Analisis Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada PT Semen Bosowa Maros", hlm. 19.

⁶ Amin Widjaja Tunggal, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Rhineka Cipta, 1995), hlm. 104.

- e. Penerimaan yang diperoleh dari penjualan obligasi dan saham, serta penyetoran dana oleh para pemilik perusahaan
- f. Penerimaan pinjaman berjangka dari bank atau pihak lain
- g. Pinjaman yang dijamin dengan aktiva tidak lancar

Kebutuhan modal kerja yang permanen sebaiknya berasal dari pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Apabila perusahaan terlalu banyak mendapatkan tambahan modal dari pihak luar, maka perusahaan akan diberatkan pada pengembalian dan kejar tempo. Meskipun (misalnya) pinjaman dari bank atau pihak lainnya sangat membantu dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas produk namun disisi lain menjadikan beban yang harus segera dilunasi.

Modal kerja yang diperoleh kemudian digunakan untuk operasi perusahaan, dimulai dari kas dan kembali lagi sebagai kas. Perputaran atau siklus modal kerja tersebut akan terus terjadi selama perusahaan beroperasi dalam waktu atau periode tertentu. Semakin pendek periodenya maka semakin tinggi atau semakin cepat pula tingkat perputarannya. Semakin cepat perputaran modal kerjanya, maka semakin cepat atau tinggi proyeksi keuntungannya.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja⁷:

- a. *Sifat atau Jenis Perusahaan.* Kebutuhan modal kerja tergantung pada jenis dan sifat dari usaha yang dijalankan perusahaan.

⁷ Mirnawati, "Analisis Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada PT Semen Bosowa Maros", hlm. 21-23.

- b. *Waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual.* Ada hubungan langsung antara jumlah modal kerja dan jangka waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang yang akan dijual pada pembeli. Makin lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh barang, atau makin lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh barang dari luar negeri, jumlah modal kerja yang diperlukan makin besar.
- c. *Cara-cara atau syarat-syarat pembelian dan penjualan.* Kebutuhan modal kerja perusahaan dipengaruhi oleh syarat pembelian dan penjualan. Makin banyak diperoleh syarat kredit untuk membeli bahan dari pemasok maka lebih sedikit modal kerja yang ditanamkan dalam persediaan. Sebaliknya, semakin longgar syarat kredit yang diberikan pada pembeli maka akan lebih banyak modal kerja yang ditanamkan dalam piutang.
- d. *Perputaran persediaan.* Makin cepat persediaan berputar maka makin kecil modal kerja yang diperlukan. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis, dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan. Disamping itu biaya yang berhubungan dengan persediaan juga berkurang.
- e. *Perputaran piutang.* Kebutuhan modal kerja juga dipengaruhi jangka waktu penagihan piutang. Apabila penagihan piutang dilakukan secara efektif maka tingkat perputaran piutang akan tinggi sehingga modal kerja tidak akan terikat dalam waktu yang lama dan dapat segera digunakan dalam siklus usaha perusahaan.

- f. *Siklus Usaha (Konjungtur)*. Dalam masa "*prosperti*" (konjungtur tinggi), perusahaan akan berupaya untuk membeli barang mendahului kebutuhan untuk memperoleh harga yang rendah dan memastikan adanya persediaan yang cukup, sehingga dalam masa tersebut diperlukan modal kerja yang besar. Sebaliknya, dalam masa "*depresi*" (konjungtur menurun) maka volume usaha turun dan banyak perusahaan harus menukar persediaan dan piutang menjadi uang.
- g. *Musim*. Apabila perusahaan tidak dipengaruhi musim, maka penjualan tiap bulan rata-rata sama. Tetapi jika dipengaruhi musim, perusahaan memerlukan sejumlah modal kerja yang maksimum untuk jangka relatif pendek. Ada 2 macam musim:
- 1) Musim dalam hal produktif hanya dilakukan dalam bulan-bulan tertentu saja sedangkan dalam bulan lain tidak ada produksi atau sedikit produksinya.
 - 2) Musim dalam hal penjualan, yaitu penjualan hanya dilakukan dalam bulan-bulan tertentu saja, sedangkan dalam bulan lain penjualan tidak begitu banyak.

5. Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi adalah kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi.⁸ Efisiensi modal kerja adalah pengelolaan modal kerja secara tepat guna sesuai dengan perencanaan. Efisiensi yang dimaksud dalam hal ini adalah perbandingan terbaik antara

⁸ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, Cet 1 (Jakarta: Rineka Cipta. 1993), hlm. 192.

pemasukan dengan keuntungan yang didapat. Dalam rangka pencapaian tersebut maka diperlukan manajemen yang baik dan tepat.

Dalam bahasa Inggris manajemen adalah *the art of getting things done through other people* (seni menyelesaikan segala sesuatu melalui orang lain), dapat pula diartikan bahwa manajemen adalah proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (leading), dan pengendalian (controlling) kegiatan anggota organisasi dan kegiatan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.⁹

Efisiensi dapat dilihat dari perbandingan daya guna dan hasil. Daya guna yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu, dan biaya¹⁰.

- a. Kegiatan dapat dikatakan efisien kalau penggunaan waktu, tenaga, dan biaya yang sekecil-kecilnya dapat mencapai hasil yang ditetapkan.
- b. Kegiatan dapat dikatakan efisien kalau dengan penggunaan waktu, tenaga, dan biaya tertentu memberikan sebanyak-banyaknya baik kuantitas maupun kualitasnya.

Rasio yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja adalah *return on working capital*.¹¹ Efisiensi modal kerja ditaksir dengan membandingkan antara laba operasi dengan aktiva lancar. Konsep modal kerja bruto dipergunakan dengan maksud agar pengukuran efisiensi tidak dipengaruhi oleh kebijakan pendanaan spontan,

⁹ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, Cet 1, hlm. 5.

¹⁰ Rahmini Hadi dan Parno, *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori dan Praktiknya di Sekolah dan Pondok Pesantren*, hlm. 95-96.

¹¹ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hlm. 171-172.

dan atau pendanaan jangka pendek lainnya. Formula *Return on Working Capital*:

$$RWC = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Assets}} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Aktivasi Lancar}}$$

Selain itu, rasio-rasio lain yang digunakan untuk mengukur efisiensi modal kerja adalah:

a. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*)

Rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Periode perputaran modal kerja dimulai sejak dana yang dimasukkan dalam kas dan kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat atau tinggi perputarannya. Untuk mengukur besarnya *working capital turnover (WCT)* digunakan formula¹² sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)

Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang atau menilai efisiensi operasional. Semakin tinggi perputarannya, berarti semakin efisien perusahaan dalam mengelola operasionalnya. Skala *inventory turnover* dari masing-masing perusahaan berbeda-beda

Formula¹³ *inventory turnover* adalah:

$$IT = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Penjualan}} \times 100\%$$

¹² Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, hlm. 16.

¹³ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, hlm. 15.

c. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)

Rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Rasio ini dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijakan penjualan kredit. Kebijakan yang dimaksud adalah memperpendek waktu pembayaran dengan resiko kemungkinan menurunnya volume penjualan lantaran pembeli dipaksa untuk segera melunasi piutang, atau sebaliknya. Kebijakan tersebut mempengaruhi volume penjualan, sehingga harus tepat guna dalam mengeluarkannya. Formulasinya¹⁴:

$$RT = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Perhari}} \times 100\%$$

Keputusan untuk menetapkan jumlah modal kerja yang besar memungkinkan tingkat likuiditas terjaga, namun dapat menurunkan profitabilitas. Maka dari itu, dalam rangka mencapai tingkat efisiensi yang baik, perusahaan harus memperhatikan modal kerja yang digunakan.

B. Profitabilitas Perusahaan

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas berasal dari kata *profit* yang berarti laba atau keuntungan. Profitabilitas juga sering disebut *rentabilitas*, yakni rasio

¹⁴ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, hlm. 16.

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang ada.¹⁵

2. Rasio-Rasio Profitabilitas

Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu prosentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan organisasi/ perusahaan menghasilkan profit, dan merupakan ukuran prestasi yang lebih menyeluruh terhadap prestasi organisasi¹⁶ atau perusahaan. Berikut ini beberapa rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan:

a. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *GPM* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan (HPP). Apabila HPP meningkat, maka *GPM* akan menurun begitu sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok dari suatu barang. Untuk mengukur *GPM* digunakan formula¹⁷ sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

¹⁵ Eman Suherman, *Praktik Bisnis Berbasis Enterpreneurship: Panduan Memulai dan Mengembangkan Bisnis dengan Mudah dan Sukses*, hlm. 150.

¹⁶ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, hlm. 450.

¹⁷ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, hlm. 18.

b. *Net Profit Margin*

NPM menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Formula¹⁸ yang digunakan untuk mengukur *NPM* ini adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return on Investment*

ROI merupakan teknik analisa keuangan secara komprehensif/menyeluruh. *ROI* digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *ROI* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan agar menghasilkan keuntungan.

ROI menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi untuk menghasilkan keuntungan operasi (*Net Operating Assets*).

Analisa *ROI* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat komprehensif. Analisa ini lazim digunakan para pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *ROI* juga sering disebut *ROA* (*Return on Asset*) yakni efisiensi dan

¹⁸ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, hlm. 18.

profitabilitas perusahaan berdasarkan asset tertentu.¹⁹ Formulasi *ROI* sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity*

ROE atau *return on net worth* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. *ROE* digunakan untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan. Apabila proporsi utang semakin besar, maka rasio ini juga akan semakin besar begitu pula sebaliknya. Adapun formulasi²⁰ untuk menghitung *ROE* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

ROE untuk mengukur modal saham²¹

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

3. Hubungan Efisiensi Modal Kerja dengan Profitabilitas

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk memperoleh keuntungan digunakan rasio-rasio *GPM*, *NPM*, *ROI*, dan *ROE*.

¹⁹ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, hlm. 452.

²⁰ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, hlm. 20.

²¹ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, hlm. 453.

Modal kerja merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, dengan harapan dana yang dikeluarkan dapat kembali lagi menjadi kas dalam waktu yang relatif pendek sehingga mampu digunakan kembali untuk aktifitas selanjutnya. Pendekatan yang praktis digunakan adalah dengan laporan tahunan perusahaan.

Modal kerja dapat diartikan sebagai sumber daya yang berputar menjadi uang tunai selama satu putaran operasi perusahaan. Sedangkan yang dimaksud satu putaran operasi perusahaan adalah jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengubah uang tunai menjadi persediaan, piutang hingga menjadi uang kembali. Agar modal kerja dapat terus berputar, maka diperlukan pengendalian terhadap sumber dan penggunaan modal kerja tersebut.

Laporan mengenai penggunaan modal kerja tersebut sangat berguna bagi manajemen untuk mendapatkan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga dapat dijadikan dasar pengelolaan atau perencanaan modal kerja dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, agar modal kerja dapat kembali menjadi kas, maka harus memperoleh keuntungan atau paling tidak sesuai dengan BEP yang ditentukan perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal kerjanya maka semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

C. Modal Menurut Islam

1. Pengertian Modal

Modal adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha. Modal merupakan sesuatu yang mampu memberikan manfaat bagi pengelolanya. Modal dapat berbentuk material maupun nonmaterial.

Firman Allah SWT:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَآبِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”²²

“Dijadikan” kemudian “dikembalikan”, begitulah modal. Mereka adalah (sesuatu) barang-barang yang dapat menghasilkan. Seperti disebutkan pada ayat di atas “*zuyyina*” bermaksud kepentingan (sumber) modal manusia.

Modal kerja merupakan masalah pokok yang sering dihadapi perusahaan, hal ini dikarenakan hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja menjadi sorotan utama pemilik modal. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjakan operasi sehari-harinya. Misal; untuk membeli bahan mentah/ bahan produksi, membiayai gaji para pegawai, dan lainnya. Harapan dari pengeluaran tersebut adalah modal kerja dapat

²² QS Ali 'Imran (3): 14. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 77

kembali masuk ke perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil produksi atau pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu perusahaan dituntut selalu meningkatkan efisiensi kerja sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan hasil (tujuan) sesuai dengan harapannya.

Optimalisasi perusahaan dapat terlaksana jika dalam pengelolaan bisnisnya sesuai dengan aturan Islam. Bisnis Islam adalah sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/ jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram)²³. Dalam pengelolaan harta (modal) tersebut haruslah dipilah antara yang diperbolehkan oleh agama dan yang diharamkan.

Modal dalam pandangan Islam tidak boleh mengandung unsur *magrib*, yaitu *maisir* (judi), *garar* (ketidakjelasan/ tersembunyi), *riba*, dan *ba'il* (keburukan). Baik asal atau sumber modal, proses perputaran modal atau harta, dan hasil dari modal tersebut dalam perusahaan tidak boleh mengandung unsur *magrib*. Berikut penjabaran singkat unsur *magrib*:

a. *Maisir*

Secara harfiah, kata *maisir* dalam bahasa Arab adalah memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras. Mendapatkan keuntungan tanpa bekerja, misalnya berjudi, taruhan, spekulasi, dan lainnya. Hal tersebut dilarang oleh Islam. Firman Allah SWT:

²³ M. Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 18.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ
مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ...

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”²⁴

Modal yang mengandung unsur *maisir* baik itu sumber asal maupun hasil pengolahan modal tidak diperbolehkan dalam Islam. Contohnya: modal yang didapat dari hasil berjudi, proses pengelolaan modal dengan cara berjudi, atau hasilnya digunakan untuk berjudi dalam rangka bertujuan untuk menambah modal.

Agar bisa dikategorikan judi maka harus ada 3 unsur untuk dipenuhi yaitu:

- 1) Adanya taruhan harta/ materi yang berasal dari kedua pihak yang dalam transaksi jual beli
- 2) Adanya suatu permainan yang digunakan untuk menentukan pemenang dan yang kalah
- 3) Pihak yang menang mengambil harta (sebagian/ seluruhnya) yang menjadi taruhan, sedangkan pihak yang kalah kehilangan hartanya

Jika terdapat unsur-unsur di atas dalam jual beli atau penyertaan modal, maka termasuk yang diharamkan. Judi yang dimaksud dalam hal ini sering pula diistilahkan spekulasi. Spekulasi yang memenuhi unsur di atas dilarang oleh Islam.

²⁴ QS. *Al-Maidah* (5): 90. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 176.

b. *Garar*

Definisi *garar* menurut madzhab Imam Syafi'i seperti tersebutkan dalam kitab *Qalyubi wa Umairah* adalah apa-apa yang akibatnya tersembunyi dalam pandangan kita dan akibat yang paling mungkin muncul adalah yang paling kita takuti.

Wahbah Al-Zuhaili memberi pengertian tentang *garar* sebagai *al-khatar* dan *at-tagrir* yang artinya penampilan yang menimbulkan kerusakan (harta) atau sesuatu yang tampak menyenangkan tetapi pada hakekatnya menimbulkan kebencian.

Dengan demikian, menurut bahasa arti *garar* atau *al-khida* (penipuan) bermakna suatu tindakan yang didalamnya diperkirakan ada unsur penipuan (ketidakjelasan). *Garar* dari segi *fiqh* berarti penipuan yang tidak mengetahui barang yang diperjual-belikan dan tidak dapat diserahkan. Contohnya: menjual anak kambing yang masih dalam kandungan induknya, jual beli ijon, membeli ikan dalam kolam keruh.

Dalam memahami makna *garar* dan kaitannya dengan aspek-aspek yang disebutkan di atas, perlu juga dinyatakan bahwa terdapat kategori-kategori *garar* yang perlu diketahui yaitu *garar fahis* (ketidakjelasan yang keterlaluan); *garar yasir* (ketidakjelasan yang minimum) dan *garar mutawassit* (ketidakjelasan yang sifatnya sederhana). Dari segi hukum, pemahaman tentang kategori ini sangat penting karena sekiranya sesuatu transaksi itu mempunyai elemen *garar fahis* maka transaksi berkenaan adalah dilarang. Sebaliknya sekiranya sesuatu transaksi itu hanya mengandung

elemen *garar yasir*, maka transaksi itu dibenarkan karena elemen *garar* yang wujud adalah dimaafkan. Sekiranya elemen *garar mutawassit* wujud, maka biasanya wujud khilaf dikalangan fuqaha' dalam memberi penilaian dan status hukum khususnya jika transaksi berkenaan melibatkan perkara yang sangat diperlukan oleh masyarakat dan *garar* tersebut adalah daripada jenis yang tidak mampu dielakkan melainkan dengan cara yang sangat menyusahkan maka jual beli tersebut dalam kondisi darurat dan diperbolehkan.

c. *Riba*

Riba secara bahasa bermakna *ziyadah* atau tambahan. Secara *linguistic* riba berarti tumbuh dan membesar. Sedangkan untuk istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan (bunga) dari harta pokok atau modal kerja secara *zalim*. Pandangan konservatif riba harus diartikan baik sebagai bunga (*interest*) maupun *usury*.²⁵ Firman Allah SWT:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ...

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran

²⁵ Nurul Hak, *Ekonomi Islam, Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 99.

(tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”²⁶

Dari pengertian ayat di atas menyebutkan bahwa jual beli berbeda dengan riba. Jual beli hukumnya halal sedangkan riba diharamkan. Serta ancaman terhadap orang yang memakan riba

Yusuf Qardhawi²⁷ dalam bukunya yang berjudul *Norma dan Etika Ekonomi Islam* menyebutkan:

Nabi saw. menilai riba termasuk dalam “tujuh mubiqat” yaitu membinasakan perorangan dan masyarakat, dunia dan akhirat. Nabi melaknat pemakan dan pemberi riba, penulis dan dua orang saksinya dengan berkata “Mereka semuanya sama” dalam berbuat dosa, meskipun berbeda tingkatan dosanya.

Riba merupakan salah satu dosa besar yang diharamkan baik dalam Al-Qur’an maupun Hadis. Selain itu, pandangan serupa juga dianut oleh para filsuf diantaranya Solon (peletak undang-undang Athena kuno) dan Plato, mereka melarang riba. Aristoteles menganggap riba sebagai hasil yang tidak wajar karena diperoleh dari jerih payah orang lain. Menurutnya, orang yang paling berhak atas hasil pekerjaannya adalah orang yang mengembangkan uang lewat kerja atau usaha.²⁸

²⁶ QS. *Al-Baqarah* (2): 275. Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, hlm. 69.

²⁷ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm.

²⁸ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, hlm. 184.

d. *Batil*

Menurut pengertiannya, *batil* berasal dari kata *bathala* yang berarti rusak, sia-sia, tidak berguna, dan bohong. Dalam Al-qur'an disebutkan bahwa kebatilan seringkali digunakan untuk mengelabui hukum. Firman Allah SWT:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ...

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang *batil* dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”²⁹

Modal yang mengandung unsur *batil* dilarang oleh Islam, baik dalam pencarian sumber modal, proses pengolahan modal, maupun hasilnya. Hal tersebut dikarenakan merugikan orang/ pihak lain. Selain itu, unsur *batil* juga beresiko menyebabkan perselisihan dikemudian hari, lantaran pihak yang dirugikan tidak terima dengan perlakuan yang buruk. Jika hal tersebut terjadi, maka keamanan perusahaan akan terancam. Hal tersebut tentunya akan sangat berpengaruh terhadap proses pengembangan perusahaan. Contoh: penipuan dalam jual beli barang, membunuh perusahaan lain.³⁰ Islam lebih menganjurkan konsep syirkah daripada melakukan jual beli secara *batil*. Sehingga keberkatan dalam usahanya tidak akan sirna.³¹

²⁹ QS. Al-Baqarah (2): 188. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 46.

³⁰ Muhammad Dailamy, *Ekonomi Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis* (Purwokerto: t.p., 2012), hlm. 141.

³¹ Muhammad, *Kontruksi Mudharabah Bisnis Syariah* (Yogyakarta: PSEI, 2003), hlm. 32

e. *Darar*

Darar adalah transaksi yang dapat menimbulkan kerusakan, kerugian, ataupun ada unsur penganiayaan, sehingga bisa mengakibatkan terjadinya pemindahan hak kepemilikan secara *batil*.

عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى
أَنَّهُ لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ...

“Dari Ubadah bin Shomit, sesungguhnya Rasulullah saw menghukumi bahwa tidak boleh seseorang merusak (diri, harta, kehormatan) orang lain dan tidak boleh membalas pengerusakan dengan pengerusakan.”³²

Salah satu contoh transaksi yang mengandung unsur *Darar* yaitu *Predatory Pricing* (Pemangsa Harga). Perusahaan yang memiliki sebuah *hypermarket* menetapkan harga barang-barangnya di bawah harga pasar. Hukumnya haram karena menghancurkan pasar peritel lainnya yang kalah modal. *Hypermarket* tersebut telah melakukan perbuatan *Darar* terhadap peritel kecil. Sengaja melakukan perbuatan tersebut untuk menghancurkan pesaing dan menguasai pasar.

f. *Maksiat*

Maksiat adalah bentuk transaksi yang terkait dengan usaha-usaha yang secara langsung ataupun tidak langsung melanggar (menentang) hukum-hukum Allah dan Rasul-Nya. Contoh: membuat pabrik minuman keras, membuat pabrik obat terlarang, membuat tempat pelacuran, membuat tempat perjudian, perdukunan/ paranormal.

³² HR Ibnu Majah. Ardito Bhinadi, “Tujuh Transaksi yang Haram” <http://muamalah-ardito.blogspot.com> Diakses pada 17 Juni 2013.

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ
الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلْوَانِ الْكَاهِنِ ...

“Dari Abi Mas’ud, sesungguhnya Rasulullah saw melarang uang hasil penjualan anjing, uang hasil pelacur, dan ongkos para normal.”³³

Perusahaan yang dalam operasionalnya mengandung unsur tersebut dilarang oleh Islam. Hal itu karena dengan sengaja perusahaan menentang ajaran Islam dengan jual-beli yang tidak diperbolehkan.

g. *Suht*

Suht atau barang haram adalah barang-barang yang diharamkan dzatnya untuk dikonsumsi, diproduksi, dan diperdagangkan menurut *nash* yang terdapat di dalam al-Quran dan al-Hadis. Contoh: minuman keras, narkoba, babi, darah, bangkai, patung, binatang buas yang bertaring dan burung yang memiliki cakar kuku yang kuat. Firman Allah SWT:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ
فَمَنْ أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ...

“Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”³⁴

³³ HR Bukhari. Ardito Bhinadi, “Tujuh Transaksi yang Haram” <http://muamalah-ardito.blogspot.com> Diakses pada 17 Juni 2013.

³⁴ QS. Al-Baqarah (2): 173. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 42.

2. Kepentingan Modal

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa pembelanjaan harta benda harus dilakukan dalam kebaikan atau jalan Allah dan tidak pada sesuatu yang dapat membinasakan diri. Dalam berjual beli haruslah menyempurnakan takaran dan timbangan dengan neraca yang benar tanpa kecurangan.

Penggunaan modal di dunia ada batasannya, sedangkan penggunaan modal untuk ahirat terus bertambah. Modal tersebut digunakan untuk transaksi *ukhrawi* di pasar akhirat (masjid) sedangkan modal dunia digunakan untuk transaksi duniawi. Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak pula oleh jual beli dari mengingat Allah dan dari mendirikan shalat dan membayar zakat³⁵ akan mendapatkan keuntungan yang berlipat. Yakni keuntungan duniawi dan keuntungan *ukhrawi*. Oleh karena itu, modal sebagai sumber daya manusia harus digunakan sebagaimana mestinya dan mampu memberikan manfaat.

3. Pengumpulan dan Penyiapan Modal

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep materialis dan hedonis, tetapi juga memasukan tujuan-tujuan kemanusiaan dan keruhanian.³⁶ Mengelola harta dalam pandangan Islam sama dengan mengelola dan memanfaatkan zat benda. Pengembangan harta dalam Islam sangat bergantung pada *uṣlub* (teori) dan faktor yang digunakan untuk menghasilkan harta. Sedangkan pengembangan kepemilikan harta itu terkait dengan suatu mekanisme yang

³⁵ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, hlm. 196.

³⁶ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 144.

dipergunakan oleh seseorang untuk menghasilkan pertambahan kepemilikan tersebut.

Untuk meningkatkan jumlah modal dalam suatu Negara sebaiknya masyarakat terus berusaha meningkatkan pendapatannya, hemat dan cermat dalam membelanjakan, serta adanya rasa aman bagi masyarakat dalam mendapatkan asset. Islam menyarankan berbagai cara yang mungkin dapat meningkatkan jumlah simpanan masyarakat, yaitu:

a. Peningkatan pendapatan

Pendapatan dapat ditingkatkan dari penambahan modal melalui berbagai sumber yang digunakan secara efektif dan efisien.

- 1) Pembayaran zakat
- 2) Larangan mengenakan bunga
- 3) Penggunaan harta anak yatim
- 4) Penanaman modal secara tunai
- 5) Meninggalkan harta waris

b. Larangan penyimpanan modal

Jika asset atau modal tidak digunakan untuk kepentingan yang produktif maka akan menyebabkan hambatan dan stabilitas ekonomi suatu daerah atau Negara. Islam melarang penyimpanan modal dengan ancaman. Firman Allah SWT:

وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ...

“... Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.”³⁷

c. Keselamatan dan keamanan

Dalam upaya pengumpulan dan penyiapan modal perlu diperhatikan sisi keamanannya. Apabila tidak maka ancaman akan hilangnya modal kerja selain dari faktor kegagalan pengelolaan juga dipengaruhi faktor keamanan dan keselamatan.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ , مَلِكِ النَّاسِ , إِلَهِ النَّاسِ , مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ
الْخَنَّاسِ , الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ , مِنَ الْجِنَّةِ
وَالنَّاسِ ...

“Katakanlah: “Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. Dari (golongan) jin dan manusia.”³⁸

Dengan adanya keamanan tersebut maka pengumpulan dan penyiapan modal dapat berjalan sebagaimana mestinya.

4. Efisiensi Modal dalam Islam

Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mengelola, mengatur dan mengeksplorasi segala potensi yang ada di muka bumi ini dengan cara yang baik dan digunakan untuk sebaik-baiknya. Dalam pandangan Islam, melakukan produktivitas (bisnis) dinilai sebagai ibadah, karena dapat

³⁷ QS. *At-Taubah* (9): 34. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 283.

³⁸ QS *An-Nâs* (114): 1-6. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 1122.

bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Disamping memberikan perolehan materi, juga akan mendatangkan pahala. Al-Qur'an menuntun dan mendorong seorang Muslim untuk bekerja,³⁹ yang mana salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Sebagaimana firman Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ...

“... maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah Swt dan ingatilah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”.⁴⁰

Efisiensi ditekankan pada penghematan dalam penggunaan input untuk menghasilkan suatu output tertentu. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan konsep dan teori manajemen yang tepat. Sedangkan efektivitas ditekankan pada tingkat pencapaian atas tujuan yang diwujudkan melalui penerapan *leadership* dan pemilihan strategi yang tepat. Prinsip efisiensi dan efektivitas ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu bisnis. Prinsip ini mendorong para akademisi dan praktisi untuk mencari berbagai cara, teknik dan metode yang dapat mewujudkan tingkat efisiensi dan efektivitas yang setinggi-tingginya. Semakin efisien dan efektif suatu perusahaan, maka semakin kompetitif perusahaan tersebut. Dengan kata lain, agar sukses dalam menjalankan bisnis maka sifat *ṣiddiq* dapat dijadikan sebagai modal dasar untuk menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas.

³⁹ Muhammad dan R. Lukman Fauroni. *Visi Al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), hlm. 25.

⁴⁰ QS. *Al-Jumu'ah* (62): 10. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 933.

Dalam al-Qur'an juga dijelaskan tentang tata cara mengefisiensikan harta atau modal yang dimiliki. Firman Allah SWT:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”⁴¹

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ
مُخْتَلِفًا أَلْوَانًا وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا
مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا
يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”⁴²

Berdasarkan ayat di atas, jelas bahwa Islam mengajarkan untuk tidak berlebihan dalam membelanjakan harta (modal) nya. Sehingga akan terjadi keseimbangan dalam pengelolaan bisnis yakni pemasukan dan pengeluaran. Hal tersebut akan membiasakan pengelolaan khususnya pengendalian terhadap pembelanjaan yang tepat (efisiensi) dan terhindar dari penghamburan tak terukur sampai dengan *mubazir*.

⁴¹ QS. *Al-Furqan* (25): 67. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 568.

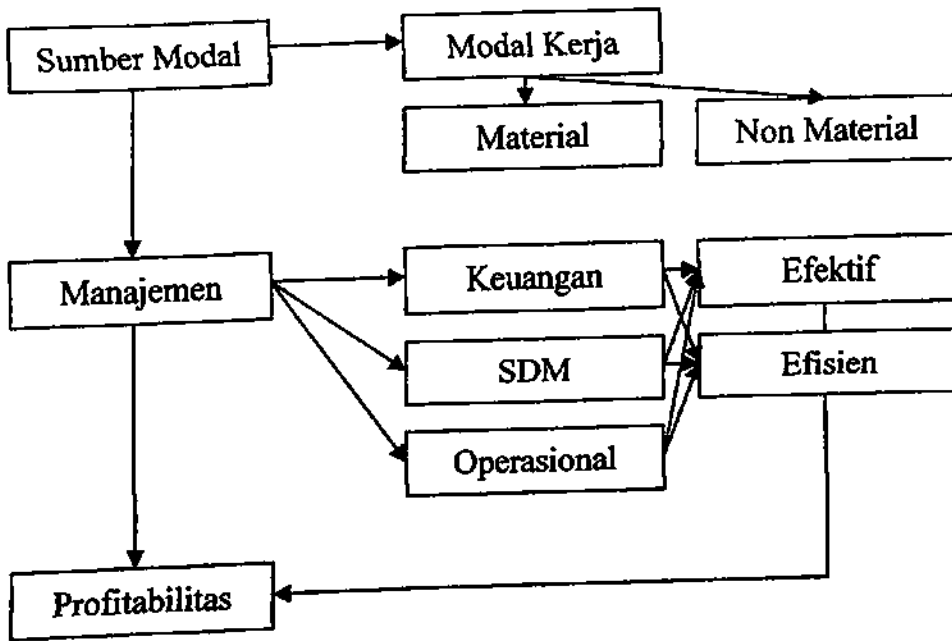
⁴² QS *Al-An'am* (6): 141. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 212.

D. Kerangka Pemikiran

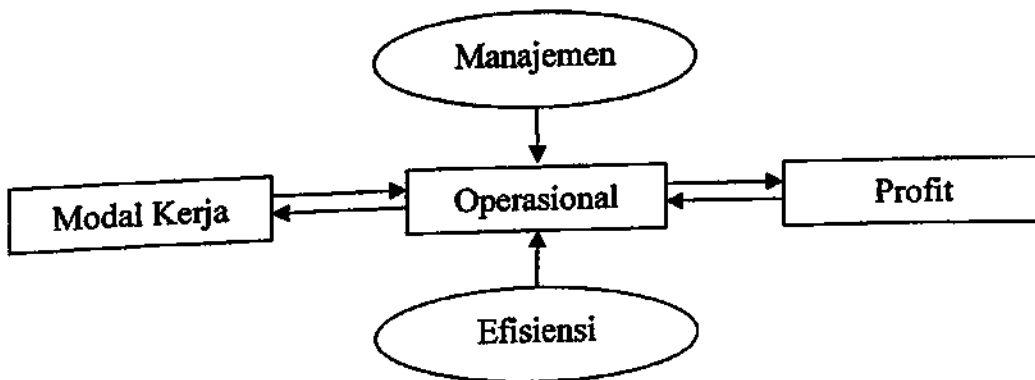
Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari asset kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas. Makin pendek perputaran modal kerjanya maka makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Pengelolaan manajemen modal kerja yang baik dapat dilihat dari efisiensi modal kerja. Jika perusahaan tidak mampu mengelola modal kerja dengan baik maka dimungkinkan perusahaan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin perusahaan terpaksa harus dilikuidasi. Efektifitas manajemen meliputi kegiatan fungsional manajemen, seperti keuangan, SDM, dan operasional.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Perusahaan



Gambar 2 Kerangka Pemikiran Efisiensi Modal Kerja dan Profitabilitas





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) studi kasus. Studi kasus yang dimaksud yakni memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subyek yang diselidiki terdiri dari satu unit atau satu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus.¹ Oleh karena itu penulis secara bertahap dan sistematis langsung mendatangi UD Air Emas Baturaden sebagai tempat penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral, di mana pada subjek inilah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti yaitu pihak praktisi UD Air Emas, baik itu pimpinan, manajer, maupun staf.²

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah penerapan efisiensi modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dalam hal ini studi kasus pada UD Air Emas Baturaden. UD Air Emas beralamat di Jalan Suparto No. 23 Desa Kutasari, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas.

¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 143.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet V (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2000), hlm. 119.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol, yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menghasilkan data. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen tersebut menjadi sumber data, sedangkan isi dari dokumen tersebut menjadi subjek atau variable penelitian.

Sumber data pada penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data oleh penyelidik dengan tujuan tertentu.³ Dalam hal ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung terhadap pimpinan UD Air Emas Baturaden.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Yaitu data-data yang digali dari buku-buku yang terkait dengan objek penelitian, laporan keuangan perusahaan (UD Air Emas Baturaden), dokumentasi, dan sumber lainnya yang mendukung kelengkapan penelitian.

C. Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan atau pengumpulan data ini adalah dengan cara mengambil atau mendokumentasikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk menunjang dan melengkapi data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapaun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, hlm. 134.

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang akan diteliti.⁴ Metode ini akan peneliti gunakan untuk menggali data tentang laporan keuangan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian, kemudian disusul dengan teknik penggalian data yang lain guna memvalidasi data hasil observasi.

2. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁵ Wawancara ini penulis lakukan secara terencana melalui komunikasi langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (menggunakan alat komunikasi lainnya) dengan pimpinan UD Air Emas Baturaden.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dokumen seperti catatan-catatan, transkrip, buku, dan agenda-agenda yang ada relevansinya dengan penelitian.

Adapun dokumen yang erat kaitannya dengan modal kerja (masalah yang diteliti) diantaranya: Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas.

⁴ Hariwijaya dan Triton, *Teknik Penulisan Skripsi & Tesis*, (Yogyakarta: Oryza, 2007), hlm.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), II, hlm. 44.

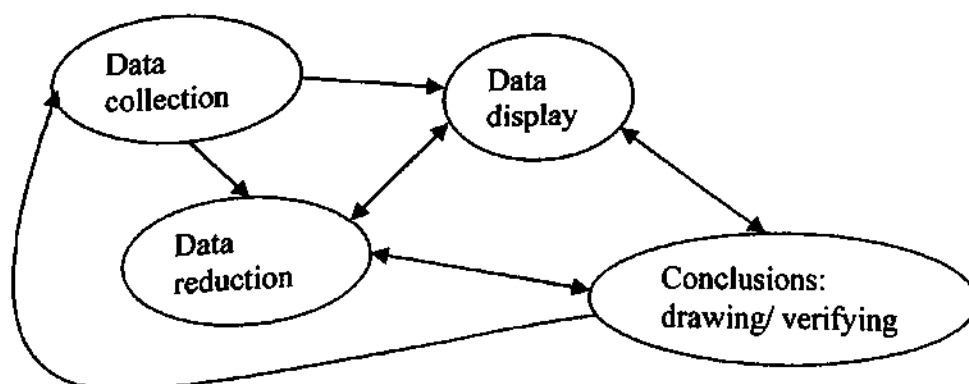
D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data yang pertama digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja (*working capital turnover*, *inventory turnover*, dan *receivable turnover*) dan rasio profitabilitas (*GPM*, *NPM*, *ROI*, dan *ROE*). Kemudian disajikan dalam bentuk tabel secara deskriptif. Sedangkan analisis data kualitatif dijelaskan dengan menggabungkan data-data primer dan pendukung untuk menjawab rumusan masalah. Analisis dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan:

1. Analisis interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi hingga penyimpulan
2. Analisis model yang dikembangkan Spradley, mulai dengan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural.⁶

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model yang dikembangkan Miles dan Huberman yakni mulai dari mereduksi data, penyajian, verifikasi hingga penyimpulan.

Gambar 3. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



⁶ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 9.

Menurut Syamsudin⁷ dalam membandingkan rasio finansial perusahaan ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu:

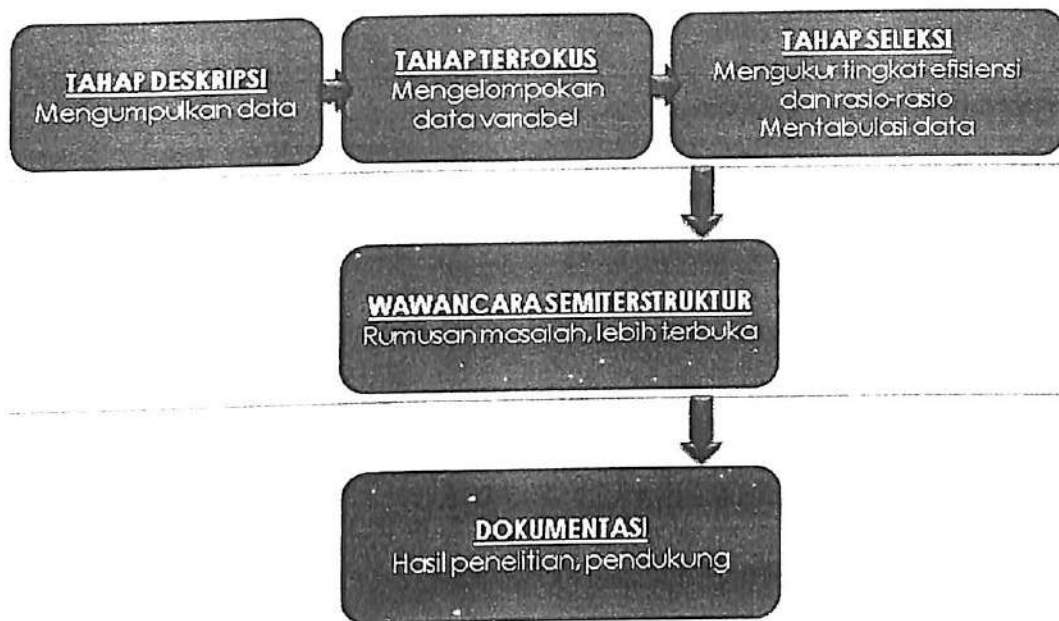
1. *Cross Sectional Approach* yaitu suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan.
2. *Time Series Analysis* yaitu dilakukan dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan *Time Series Analysis* untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari periode 2010-2012. Rasio finansial yang digunakan meliputi laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

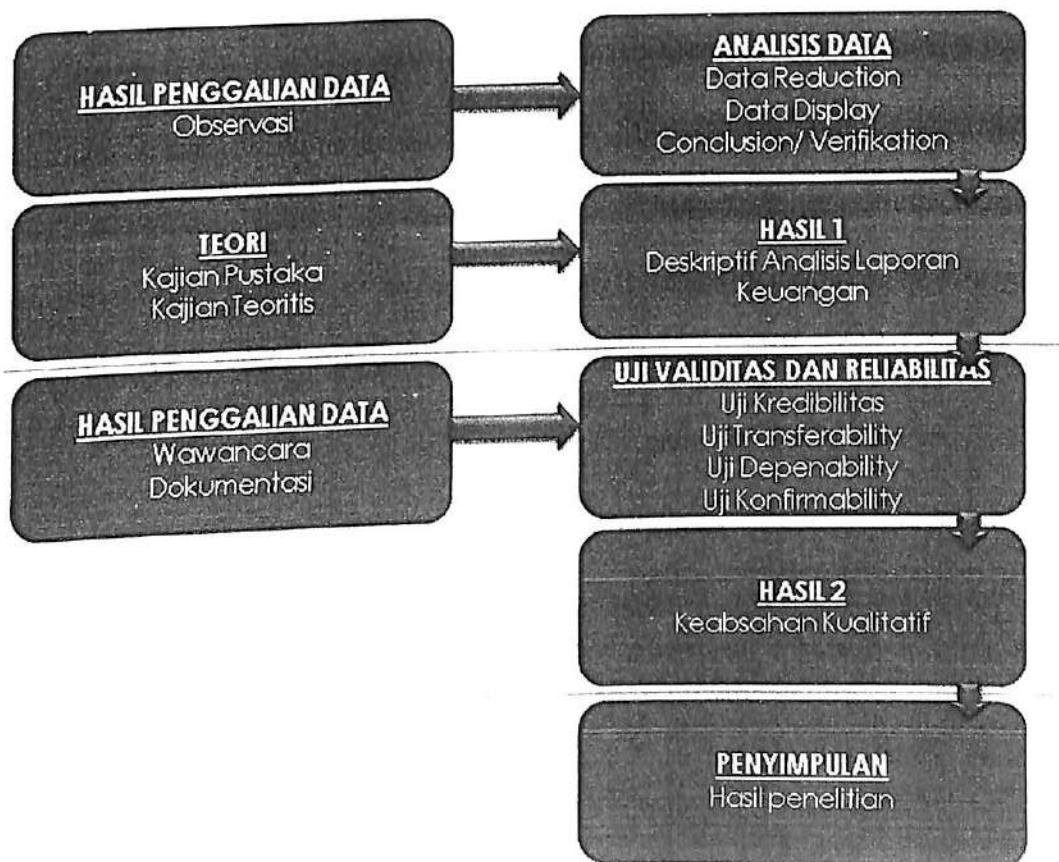
Tahap-tahap analisis data yang akan peneliti lakukan adalah: tahap deskripsi (mengumpulkan data), tahap terfokus (mengelompokkan data variable), tahap seleksi (mengukur tingkat efisiensi dan rasio-rasio, mentabulasi data berdasarkan variable dari responden), uji validitas dan reliabilitas untuk menjawab rumusan masalah, penyimpulan.

⁷ Rachmad Agung Widodo, "Efisiensi Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan: Studi pada PT Bentoel International Investama Tbk.", hlm. 34.

Gambar 4. Tahapan Teknik Penggalan Data



Gambar 5. Alur Tahapan Analisis Data



Sedangkan ruang lingkup analisis data mengacu pada instrumen yang akan diteliti. Instrumen disusun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian serta mengacu pada variabel yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah modal kerja, profitabilitas, dan manajemen. Sedangkan variabelnya laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi) dan hasil wawancara tentang penerapan atau pengelolaan modal kerja. Berikut hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup analisis data:

1. Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi modal kerja dapat diukur dengan melihat tingkat perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Rasio perputaran modal kerja (*WCT*) menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Adapun indikator dari *working capital turnover* tersebut adalah:

- a. Penjualan bersih
- b. Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah aktiva perusahaan yang berupa kas atau aktiva yang lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan jika melampaui satu tahun. Pos-pos yang masuk dalam perkiraan aktiva lancar adalah kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang dagang, piutang penghasilan, persediaan, dan biaya dibayar di muka.

c. Utang lancar

Utang atau kewajiban lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca). Pos-pos neraca yang masuk dalam perkiraan utang lancar adalah utang dagang, utang wesel, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pendapatan diterima di muka.

Untuk mengukur besarnya *working capital turnover (WCT)* digunakan formula⁸ sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas

Berikut ini adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan⁹:

a. *Gross Profit Margin*

Margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *GPM* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan (HPP). Apabila HPP meningkat, maka *GPM* akan menurun begitu sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok dari suatu barang. Untuk mengukur *GPM* digunakan formula sebagai berikut:

⁸ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, hlm.

16.
⁹ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, hlm. 18-20.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

NPM menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Formula yang digunakan untuk mengukur *NPM* ini adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return on Investment*

ROI merupakan teknik analisa keuangan secara komprehensif/ menyeluruh. *ROI* digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *ROI* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan agar menghasilkan keuntungan. *ROI* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi untuk menghasilkan keuntungan operasi (*Net Operating Assets*).
Formulasi *ROI* sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity*

ROE atau *return on net worth* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang

saham perusahaan. *ROE* digunakan untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan. Apabila proporsi utang semakin besar, maka rasio ini juga akan semakin besar begitu pula sebaliknya. Adapun formulasi untuk menghitung *ROE* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

3. Manajemen

Standar manajemen perusahaan meliputi *POACE*. Hal tersebut digunakan agar perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan. Sejauhmana penerapan modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan kemudian dinilai berdasarkan verifikasi data. Penerapan yang efisien akan berbanding lurus dengan keuntungan perusahaan. Hasil dari pola manajerial perusahaan tersebut diperoleh dengan cara wawancara langsung yang kemudian dikonfirmasi dengan analisis rasio di atas dan disajikan dalam deskripsi data untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas.¹⁰

Untuk mengukur evaluasi *performance* manajemen menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- a. Atas dasar *performance* beberapa tahun/ periode
- b. Atas dasar *performance* satu tahun/ periode tertentu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 268.

c. Atas dasar *performance* yang dianggap ideal¹¹

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Time Series Analysis* dari beberapa tahun yakni tahun 2010-2012 dengan standarisasi untuk menentukan validasi dan reliabilitas.

¹¹ Teguh Pujo Mulyono, *Bank Auditing: Petunjuk Pemeriksaan Intern Bank* (Jakarta: Djambatan, 1999), hlm. 308.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perusahaan

a. Sejarah Singkat

UD Air Emas adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan atau pengolahan limbah sampah. Lingkup perusahaan meliputi perdagangan barang bekas, tukar tambah, distribusi dan pengepulan, serta pengolahan atau daur ulang limbah.

UD Air Emas ini berdiri sejak tahun 2004. Didirikan sebagai perusahaan swasta pribadi oleh Sutrisno. Proses pendiriannya tidak langsung sebagai perusahaan pada umumnya seperti PT, CV, Firma dan lainnya. Awalnya hanyalah usaha pribadi dari seorang pengumpul limbah/sampah dengan modal Rp 50.000,-. Sekarang UD Air Emas telah menjelma sebagai perusahaan yang mampu menghasilkan omset puluhan bahkan ratusan juta tiap bulannya.

UD Air Emas memiliki 40 karyawan, dengan 6 orang officer dan sisanya pekerja lapangan. Selain itu perusahaan ini memiliki 3 gudang dan satu kantor yang terletak dalam satu kompleks disekitar desa Kutasari, Baturaden. Sedangkan wilayah kerjanya meliputi Jawa Tengah dan sekitarnya (hingga Jakarta).

b. Letak Geografis

UD Air Emas terletak di Jl. Suparto No. 23 Desa Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Perbatasan antara Desa Kutasari dengan Desa Purwosari Kecamatan Baturaden.

c. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Memajukan ekonomi keluarga dan masyarakat

Misi : Menciptakan lapangan kerja

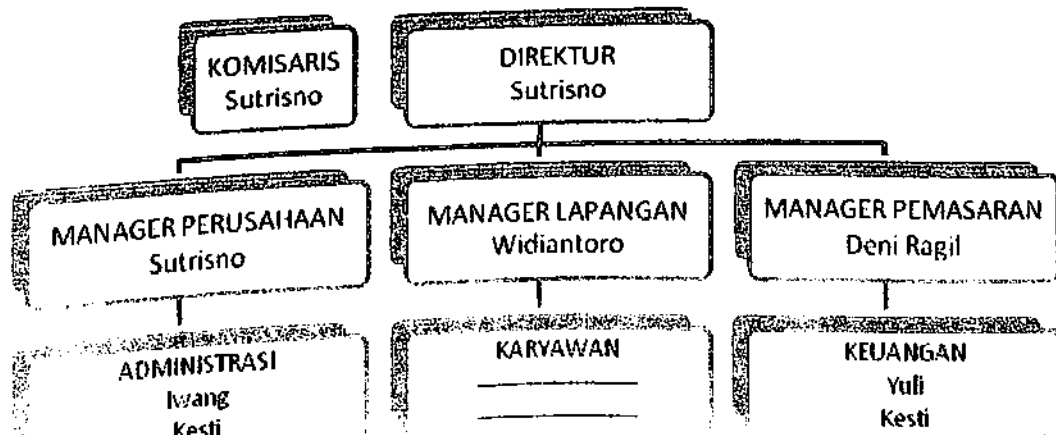
d. Sasaran

UD Air Emas bergerak dibidang perdagangan barang bekas/ rongsok. Status perusahaan sebagai pemasok/ supplier serta sebagai pengepul barang bekas wilayah Banyumas. Wilayah kerjanya meliputi Jawa Tengah dan sekitarnya.

e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UD Air Emas tergolong sangat sederhana, dan hanya terdapat beberapa bagian saja. Berikut ini adalah susunan organisasi UD Air Emas:

Gambar 6. Bagan Struktur Perusahaan UD Air Emas Baturaden



2. Tugas dan Fungsi

a. Direktur

Seorang direktur perusahaan mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Menangani masalah yang berkaitan dengan posisi perusahaan.
- 2) Menangani hubungan perusahaan dengan lingkungan luarnya.
- 3) Melakukan rapat pimpinan yang dilakukan setiap dua bulan sekali untuk mengetahui perkembangan perusahaan.
- 4) Menyusun rencana-rencana perusahaan untuk menentukan arahan tujuan perusahaan.

b. Bagian Perusahaan

Bagian perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan perusahaan.
- 2) Mengelompokkan barang dan pencatatan serta dokumentasi
- 3) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan manajer.

c. Bagian Lapangan

Bagian perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pengendalian atas kualitas produksi, termasuk kebutuhan barang.
- 2) Mengatur fungsi-fungsi peralatan produksi.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan manajer.

d. Bagian Pemasaran

- 1) Mengelola, mengkomunikasikan semua barang produksi dari produsen ke konsumen.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan.
- 3) Mengatur program pendapatan dan pengeluaran keuangan.
- 4) Mengirim barang pesanan.
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh manajer.

3. Nilai-nilai Perusahaan

- a. Karyawan adalah asset utama perusahaan.
- b. Profesionalisme harus dimiliki oleh setiap karyawan.
- c. Kerjasama tim adalah kesuksesan perusahaan.
- d. Keunggulan harus menjadi budaya kerja perusahaan.

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Paparan Data

Setelah semua data terkumpul (*data collection*) kemudian direduksi (*data reduction*), selanjutnya adalah paparan data (*data display*)

a. Laporan Keuangan

Modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan selisih jumlah aktiva lancar setelah dikurangi dengan hutang lancar pada suatu periode waktu tertentu. Perhitungan tersebut dapat diketahui dalam laporan keuangan. Pada UD Air Emas ini laporan keuangannya masih tergolong sederhana, tidak seperti perusahaan besar yang lain.

Table 2.1. Laporan Keuangan UD Air Emas (Neraca)

Pos-pos dalam Neraca	Periode		
	2010	2011	2012
Aktiva Lancar			
Kas	1.005.696.414	1.315.838.990	1.488.950.251
Giro	0	0	0
Surat-surat Berharga	0	0	0
Piutang	40.061.078	175.009.944	344.740.504
Sediaan	277.591.896	305.351.086	335.886.194
Total Aktiva Lancar	1.323.349.388	1.796.200.019	2.169.576.949
Aktiva Tetap			
Tanah dan Bangunan	650.000.000	650.000.000	800.000.000
Mesin dan Peralatan	149.000.000	222.000.000	222.000.000
Kendaraan	210.000.000	483.000.000	483.000.000
Akumulasi Penyusutan	85.200.000	103.200.000	103.200.000
Total Aktiva Tetap	1.094.200.000	1.458.200.000	1.608.200.000
Aktiva Lainnya	0	0	190.080.266
Total Aktiva Lainnya	0	0	190.080.266
Total Aktiva	2.417.549.388	3.254.400.019	3.967.857.215
<i>Balancing</i>			
Utang Lancar			
Utang Bank	0	0	0
Utang Dagang	175.009.944	169.730.560	8.178.800
Utang Wesel	0	0	0
Utang Lainnya	200.000.000	0	0
Total Utang Lancar	375.009.944	169.730.560	8.178.800
Utang Jangka Panjang			
Utang Bank 3Th	31.389.000	75.333.000	131.833.000
Utang Obligasi	0	0	0
Utang Hipotek	0	0	0
Total Utang Jangka Panjang	31.389.000	75.333.000	131.833.000
Ekuitas			
Modal Setor	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Laba Ditahan	1.005.696.414	1.911.150.444	2.909.336.459
Laba Berjalan	905.454.030	998.186.016	1.008.589.221
Prive	0	0	-190.080.266
Total Modal	2.011.150.444	3.009.336.459	3.827.845.415
Total Pasiva	2.417.549.388	3.254.400.019	3.967.857.215

(Sumber: UD Air Emas Diolah)

Tabel 2.2. Laporan Keuangan UD Air Emas (Laba Rugi)

Komponen Laporan Laba Rugi	2010	2011	2012
Total Penjualan	15.204.634.122	20.532.409.780	19.235.274.239
Harga Pokok Penjualan	13.391.366.922	18.618.219.810	17.397.022.084
Laba Kotor	1.813.267.200	1.914.189.970	1.838.252.155
Biaya Operasional	0	0	0
Biaya Umum dan Administrasi	701.847.169	752.357.504	791.432.465
Biaya Penjualan	74.580.000	70.655.000	81.198.000
Biaya Lainnya	9.891.519	15.579.446	26.159.823
Total Biaya Operasional	786.318.688	838.591.950	898.790.288
Laba Kotor Operasional	1.026.948.512	1.075.598.020	939.461.867
Penyusutan	51.600.000	51.600.000	51.600.000
Pendapatan Bersih Operasional	975.348.512	1.023.998.020	887.861.867
Pendapatan Lainnya	187.858.025	299.067.500	504.707.660
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	1.163.206.537	1.323.065.520	1.392.569.527
Biaya Bunga	0	0	0
Bunga Bank	31.389.000	75.333.000	131.833.000
Bunga Obligasi	0	0	0
Total Biaya Bunga	31.389.000	75.333.000	131.833.000
Laba Sebelum Pajak (EBT)	1.131.817.537	1.247.732.520	1.260.736.527
Pajak 20%*	226.363.507	249.546.504	252.147.305
Laba Setelah Bunga dan Pajak (EAIT)	905.454.030	998.186.016	1.008.589.221
Earning per Share	0	0	0

* Pajak = PPN + Zakat

(Sumber: UD Air Emas Diolah)

b. Hasil Wawancara

Untuk mengetahui informasi perusahaan secara menyeluruh tentu membutuhkan ribuan pertanyaan secara detail. Namun setelah dipilah atau direduksi, penulis mengelompokan pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara yang berkaitan dengan efisiensi modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas UD Air Emas (Tabel 3 Hasil Wawancara terlampir).

2. Analisis Data

a. Efisiensi modal kerja

Efisiensi modal kerja dalam kajian penelitian ini diukur menggunakan perputaran modal kerja atau *working turnover*. Modal kerja yang dipakai merupakan modal kerja konsep kualitatif yaitu kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar yang harus dibayar. Rasio perputaran modal kerja ini menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

Tabel 4. Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	NWC
2010	1.323.349.388	375.009.944	948.339.444
2011	1.796.200.019	169.730.560	1.626.469.459
2012	2.169.576.949	8.178.800	2.161.398.149

(Sumber: Data Sekunder Diolah)

Dengan menggunakan metode *Time Series Analysis* dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan modal kerja bersih setiap tahunnya. Berdasarkan sempel di atas, kenaikan modal kerja bersih dari tahun 2010-2012 sebesar Rp 1.213.058.705,-

Sedangkan untuk mengetahui perputaran modal kerja maka digunakan analisis rasio sebagai berikut:

1) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Merupakan perbandingan penjualan bersih dengan modal kerja bersih (selisih aktiva lancar dan hutang lancar):

a) Tahun 2010

$$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$WCT = \frac{15.204.634.122}{1.323.349.388 - 375.009.944} \times 100\%$$

$$WCT = 16,03$$

b) Tahun 2011

$$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$WCT = \frac{20.532.409.780}{1.796.200.019 - 169.730.560} \times 100\%$$

$$WCT = 12,62$$

c) Tahun 2012

$$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$WCT = \frac{19.235.274.239}{2.169.576.949 - 8.178.800} \times 100\%$$

$$WCT = 8,90$$

Dari hasil perhitungan di atas *working capital turnover* perusahaan pada tahun 2010 adalah sebesar 16,03. Ini berarti banyaknya penjualan yang dapat diperoleh oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja adalah Rp. 16,03 dari modal sendiri, sedangkan pada tahun 2011 *working capital turnover* sebesar 12,62 yang artinya banyaknya penjualan yang dapat diperoleh oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja adalah Rp. 12,62 dan

pada tahun 2012 *working capital turnover* sebesar 8,90 yang artinya banyaknya penjualan yang dapat diperoleh oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja adalah Rp. 8,90.

Working capital turnover perusahaan ini mengalami penurunan sebesar 3,41 kemudian 3,72 dari tahun 2010 hingga 2012. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan aktiva lancar dari tahun 2010 hingga 2012 yaitu sebesar Rp. 846.227.561,-. Selain itu terjadi peningkatan pula pada penjualan perusahaan.

Perbandingan tersebut di atas didasarkan pada suatu keyakinan bawa aktiva lancar adalah merupakan sumber penerimaan kas, sedangkan hutang lancar adalah sumber-sumber pengeluaran kas.

2) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

a) Tahun 2010

$$IT = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Penjualan}} \times 100\%$$

$$IT = \frac{13.391.366.922}{1.267.052.844} \times 100\%$$

$$IT = 10,57$$

b) Tahun 2011

$$IT = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Penjualan}} \times 100\%$$

$$IT = \frac{18.618.219.810}{1.711.034.148} \times 100\%$$

$$IT = 10,88$$

c) Tahun 2012

$$IT = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Penjualan}} \times 100\%$$

$$IT = \frac{17.397.022.084}{1.602.939.520} \times 100\%$$

$$IT = 10,85$$

Tingkat *Inventory Turnover* tertinggi pada tahun 2011 dengan 10,88 yakni 0,31 kali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Namun di tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,03 kali sehingga tingkat *Inventory Turnover* pada tahun 2012 menjadi 10,85 kali. Adanya kenaikan ini disebabkan karena kenaikan sediaan senilai Rp 30.535.109,- sedangkan penjualan menurun sebesar Rp. 1.297.135.541,-.

3) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan modal kerja yang di tanamkan dalam piutang rendah.

a) Tahun 2010

$$RT = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Perhari}} \times 100\%$$

$$RT = \frac{40.061.078}{62.059.731} \times 100\%$$

$$RT = 0,65$$

b) Tahun 2011

$$RT = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Perhari}} \times 100\%$$

$$RT = \frac{175.009.944}{83.805.754} \times 100\%$$

$$RT = 2,09$$

c) Tahun 2012

$$RT = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Perhari}} \times 100\%$$

$$RT = \frac{344.740.504}{78.192.172} \times 100\%$$

$$RT = 4,41$$

Tingkat *Receivable Turnover* dari tahun 2010 hingga 2012 meningkat sebesar 3,76. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penanaman modal kerja pada piutang meningkat. Namun perusahaan juga mengalami penurunan penjualan. Hal tersebut berpengaruh pada menurunnya rata-rata penjualan perhari dari tahun 2011-2012 yakni sebesar Rp 5.613.582,-

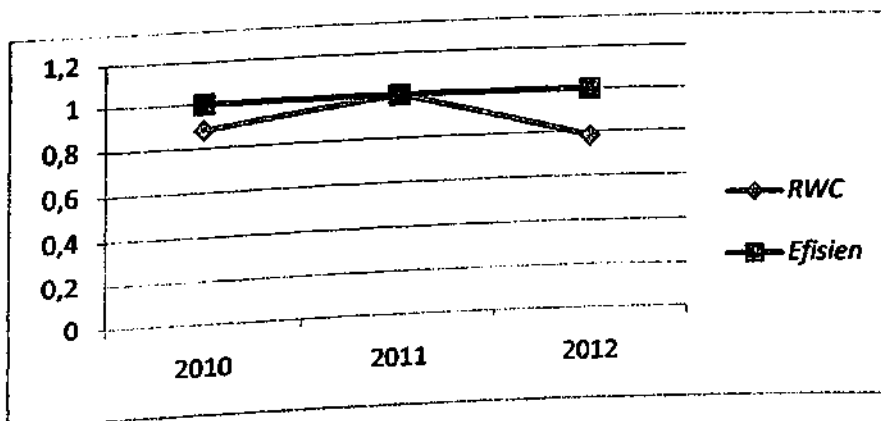
Untuk mengukur efisiensi modal kerja secara kuantitatif digunakan *Return on Working Capital*. Rasio yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja secara bruto adalah

$$RWC = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Assets}} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Aktivasi Lancar}}$$

Tabel 5. *Return on Working Capital*

Tahun	Laba Operasional	Aktiva Lancar	RWC
2010	1.163.206.537	1.323.349.388	0,88 : 1
2011	1.323.065.520	1.796.200.019	1,00 : 1
2012	1.392.569.527	2.169.576.949	0,78 : 1

Gambar 7. Grafik *Return on Working Capital*



Dalam perbandingan ini dapat dikatakan efisien karena perbandingan antara laba operasional dengan aktiva lancar mendekati perbandingan 1 : 1 khususnya di tahun 2011. Konsep modal kerja ini dipergunakan dengan maksud agar pengukuran efisiensi tidak dipengaruhi oleh kebijakan pendanaan spontan dan atau pendanaan jangka pendek lainnya. Selain itu, konsep ini dapat diterapkan pada perusahaan menengah dengan model pelaporan keuangan yang sederhana seperti halnya UD Air Emas ini.

Sedangkan pengukuran secara kualitatif digunakan perbandingan antara hutang lancar dengan modal bersih perusahaan. Berikut tabel perbandingan untuk mengukur efisiensi secara kualitatif:

Tabel 6. *Return on Net Working Capital*

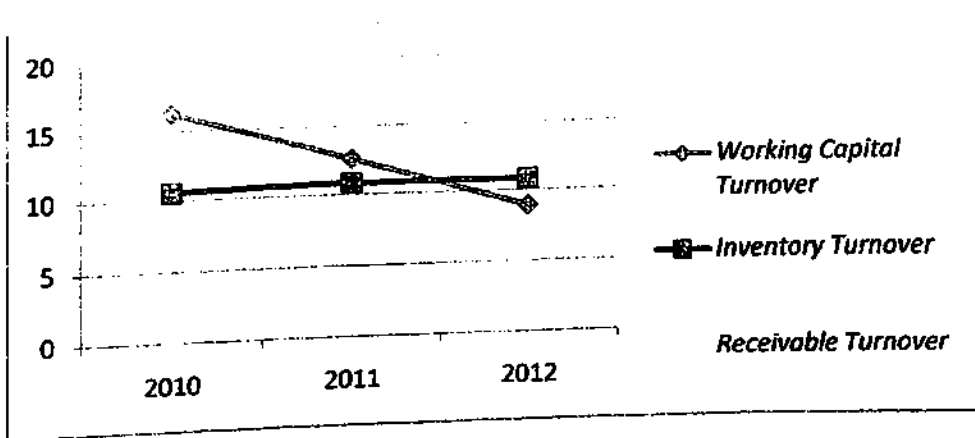
Tahun	Hutang Lancar	NWC	RWC
2010	375.009.944	948.339.444	0,395 : 1
2011	169.730.560	1.626.469.459	0,104 : 1
2012	8.178.800	2.161.398.149	0,004 : 1

Dari perbandingan di atas, secara kuantitatif modal kerja bisa dikatakan efisien karena mendekati perbandingan 1:1 antara laba operasional dengan aktiva lancar. Sedangkan secara kualitatif bila melihat dasar penetapan efisiensi modal kerja menurut Rachmad Agung¹ khususnya modal kerja dilihat dari penggunaan hutang lancar tidaklah efisien. Hal tersebut dikarenakan perbandingan antara hutang lancar dengan modal kerja bersih tidak mendekati perbandingan 1:1 dari tahun 2010-2012.

Sedangkan perkembangan rasio perputaran modal kerja dapat dilihat dalam gambar berikut:

¹ Rachmad Agung Widodo, "Efisiensi Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan: Studi PT Bentoel International Investama Tbk.". Skripsi (Malang: UIN Malang, 2008). hlm. 46-47.

Gambar 8. Rasio Perputaran Modal Kerja



b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal kerjanya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) *Gross Profit Margin*

Rasio *gross profit margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui margin keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. GPM sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka GPM akan menurun, begitu pula sebaliknya. Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. GPM dari tahun 2010 hingga 2012 dapat dihitung sebagai berikut:

a) Tahun 2010

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$GPM = \frac{15.204.634.122 - 13.391.366.922}{15.204.634.122} \times 100\%$$

$$GPM = 0,12$$

b) Tahun 2011

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$GPM = \frac{20.532.409.780 - 18.618.219.810}{20.532.409.780} \times 100\%$$

$$GPM = 0,09$$

c) Tahun 2012

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$GPM = \frac{19.235.274.239 - 17.397.022.084}{19.235.274.239} \times 100\%$$

$$GPM = 0,10$$

Dari perhitungan *gross profit margin* di atas pada tahun 2010 harga pokok penjualan lebih rendah dibanding dengan penjualan. Pada tahun 2010 besarnya GPM adalah sebesar 0,12 yang artinya perusahaan ini mempunyai laba kotor dari setiap Rp. 1,00 penjualan yaitu Rp. 0,12. Sedangkan pada tahun 2011 sebesar 0,09 kemudian 2010 sebesar 0,10. Artinya, pada tahun 2010-2011 terjadi penurunan keuntungan kotor sebesar Rp 0,03 dari setiap rupiahnya, sedangkan naik kembali pada 2012 sebesar Rp 0,01 dari setiap rupiah penjualannya. Melihat perhitungan tersebut, berarti perusahaan harus lebih memperbanyak jumlah penjualan agar bisa menekan harga

pokok penjualan. Karena semakin besar laba kotor menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan.

2) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

a) Tahun 2010

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{905.454.030}{15.204.634.122} \times 100\%$$

$$NPM = 0,06$$

b) Tahun 2011

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{998.186.016}{20.532.409.780} \times 100\%$$

$$NPM = 0,05$$

c) Tahun 2012

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{1.008.589.221}{19.235.274.239} \times 100\%$$

$$NPM = 0,05$$

Dari perhitungan di atas pada tahun 2010 perusahaan ini mempunyai *net profit margin* sebesar 0,06. Yang berarti bahwa perusahaan ini dapat menghasilkan pajak sebesar Rp. 0,06 dari setiap Rp. 1,00 *operating income*. Perhitungan NPM di atas pada tahun 2011 dan 2012 perusahaan ini mempunyai NPM sebesar 0,05 persen. Yang berarti bahwa perusahaan ini dapat menghasilkan pajak sebesar Rp. 0,05 dari setiap Rp. 1,00 *operating income*. *Net profit margin* pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp.0,01.

Dari hasil analisis di atas, maka jika perusahaan ini ingin meningkatkan NPM nya maka perusahaan harus menyesuaikan nilai laba bersih setelah pajak terhadap nilai penjualan. Untuk meningkatkan NPM dengan cara memperbesar volume sales unit pada tingkat penjualan tertentu dan meningkatkan harga penjualan per unit. Karena semakin tinggi *net profit margin* maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

3) *Return On Investment*

ROI dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komperhensif. ROI ini merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Return On Investment itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur

kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

ROI menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net Operating Assets*).

a) Tahun 2010

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{905.454.030}{2.417.549.388} \times 100\%$$

$$ROI = 0,37$$

b) Tahun 2011

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{998.186.016}{3.254.400.019} \times 100\%$$

$$ROI = 0,31$$

c) Tahun 2012

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{1.008.589.221}{3.967.857.215} \times 100\%$$

$$ROI = 0,25$$

Pada tahun 2010 hasil ROI yang dimiliki oleh perusahaan UD Air Emas yaitu sebesar 0,37. Artinya setiap Rp. 1,00 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,37 sedangkan pada tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan dengan hasil ROI sebesar 0,31 dan 0,25. Penurunan sebesar 0,12 dari 2010-2012 dikarenakan meningkatnya total aktiva. Hal tersebut disebabkan perluasan perusahaan sehingga membutuhkan biaya besar salah satunya dari alokasi keuntungan penjualan. Sehingga prosentase ROI terlihat menurun meskipun terjadi peningkatan laba.

4) *Return On Equity*

Return on equity atau *return net worth* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar rasio ini juga akan makin besar.

a) Tahun 2010

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{905.454.030}{100.000.000} \times 100\%$$

$$ROE = 9,05$$

b) Tahun 2011

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{998.186.016}{100.000.000} \times 100\%$$

$$ROE = 9,98$$

c) Tahun 2012

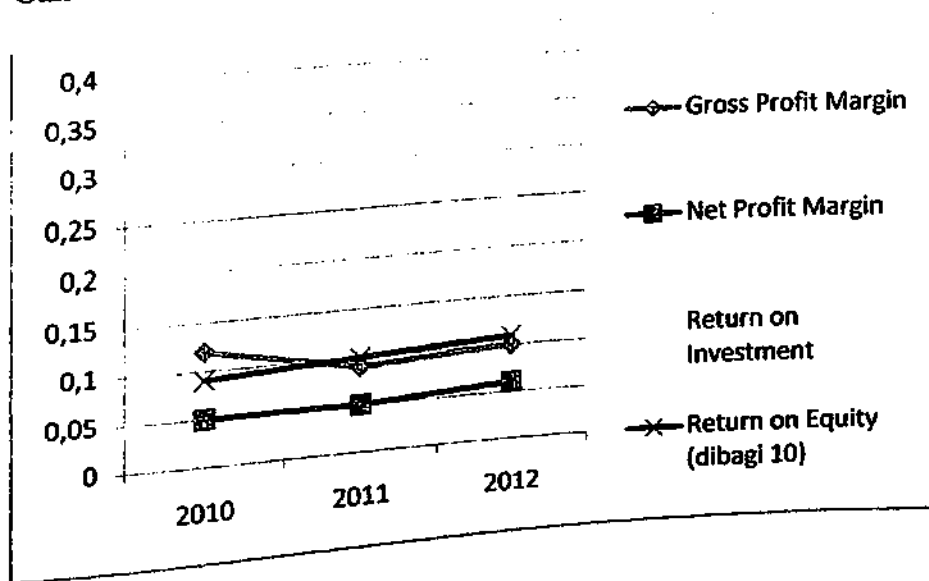
$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{1.008.589.221}{100.000.000} \times 100\%$$

$$ROE = 10,09$$

Dari perhitungan di atas, pada tahun 2010 perusahaan ini memiliki ROE sebesar 9,05 yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 penjualan mampu menambah modal sebesar Rp 9,05. Sedangkan pada tahun 2011 dan 2012 perusahaan ini memiliki ROE sebesar 9,98 dan 10,09. Perusahaan ini mengalami peningkatan ROE dari 2010-2012 sebesar 1,04 atau rata-rata 0,52 tiap tahunnya. Untuk lebih jelasnya penulis sajikan rasio-rasio profitabilitas sebagai berikut:

Gambar 9. Rasio-rasio Profitabilitas



c. Manajemen

Efisiensi dapat tercapai dengan baik apabila dikelola dengan baik.

Dalam upaya mengelola atau memanaj perusahaan agar mampu efisien maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja²:

- 1) Sifat dan jenis perusahaan. UD Air Emas adalah perusahaan yang bergerak dibidang distribusi atau jual beli barang bekas (rongsok)
- 2) Waktu yang diperlukan untuk memperoleh barang yang akan dijual relatif singkat. Barang masuk, kemudian dipilah (klasifikasikan), kemudian pengemasan dan dijual sekitar 2-3 hari.
- 3) Cara-cara atau syarat pembelian dan penjualan. Syarat pembelian dan penjualan semakin longgar, sehingga penanaman piutang pada pembeli meningkat sebesar 3,76 % dari tahun 2010-2012. Semakin meningkat piutang berarti meningkat pula modal kerja yang ditanamkan pada piutang.

² Mirnawati, "Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada PT Semen Bosowa Maros", hlm. 21-23.

- 4) Perputaran persediaan rata-rata mendekati 11 kali setiap tahunnya. Perputaran tertinggi di tahun 2011 yakni sebesar 10,88 kali.
- 5) Perputaran piutang tergolong lancar dengan jangka waktu pengembalian saat transaksi berikutnya yakni 2-3 hari.
- 6) Siklus usaha. Penjualan tertinggi (2010-2012) pada bulan Mei 2011 sebesar Rp 2.107.236.100,-. Kerugian besar pada bulan Juli 2010 mencapai Rp -31.809.902 sedangkan pendapatan lain dari penukaran piutang dan sediaan terbesar terjadi di bulan Agustus 2012 yakni sebesar Rp 317.900.000,-
- 7) Musim. Penjualan tiap bulan rata-rata sama, sedangkan musim yang paling berpengaruh adalah ketika musim hujan. Mengingat butuh waktu pengeringan untuk setiap penjualan selain hambatan cuaca saat pengiriman barang.

Selain faktor di atas, *Planning Organizing Actuating Controlling Evaluating* (POACE) sebagai standar manajemen perusahaan UD Air Emas ini khususnya terkait dengan efisiensi pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas terangkum dalam analisis hasil wawancara (Tabel 8).

Untuk memudahkan pembaca dalam menilai hasil wawancara, maka penulis merumuskan standarisasi penilaian. Standarisasi penilaian uji validitas dan reliabilitas dari hasil wawancara oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Standarisasi Pembahasan Analisis Hasil Wawancara

Standar Penilaian	Keterangan
Jumlah pertanyaan 25 (A7 + B10 + C8)	1 – 49 poin tidak valid
1 poin untuk jawaban tidak valid	50 – 69 poin cukup valid
2 poin untuk jawaban cukup valid	70 – 99 poin valid
3 poin untuk jawaban valid	100 poin sangat valid
4 poin untuk jawaban sangat valid	

(Sumber: Hasil diskusi dengan pembimbing)

Berdasarkan analisis hasil wawancara (Tabel 8 terlampir) tersebut dijelaskan bahwa perusahaan UD Air Emas tergolong perusahaan yang efisien dengan poin validitas dan reliabilitasnya berjumlah 89 poin.

Penerapan efisiensi modal kerja pada UD Air Emas ini terdapat pada kenaikan tingkat penjualan, stabilnya biaya operasional, sehingga meningkat pula profitabilitasnya. Dalam neraca keuangan terjadi peningkatan aktiva lancar dan tetap dikarenakan pelebaran usaha sehingga terjadi penambahan asset. Selain itu, meningkatnya aktiva juga dibarengi dengan meningkatnya pasiva terutama pada jumlah modal. Hal tersebut untuk pembayaran kewajiban dan penambahan asset perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat meningkatkan tingkat modal kerja, maka kemungkinan sekali perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya dan bahkan terjadi kebangkrutan.

d. Perspektif Ekonomi Islam tentang efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas

Hasil di atas membuktikan bahwa perusahaan UD Air Emas dapat menutup kewajiban-kewajiban tepat waktu dan dapat memperbanyak lagi jumlah penjualannya. Pengelolaan manajemen modal kerja yang baik

dapat dilihat dari efisiensi modal kerja. Jika perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima. Dilihat dari sudut pandang Islam keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tidak mengandung unsur "magrib" (*maisir, garar, riba dan baṭil*) itu bisa dilihat dari proses penjualan barang produksinya. Meskipun dari penjualan tersebut ada pelanggan yang membayar uangnya dibelakang atau piutang tetapi dari kedua belah pihak sudah ada kesepakatan dan tidak ada yang diinginkan.

Dari hasil evaluasi laporan keuangan di atas, dapat diketahui bahwa pengelolaan modal kerja pada UD Air Emas dapat dikatakan efisien. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya kebutuhan modal kerja. Dalam Al-Qur'an pun juga dituliskan tentang tata cara dalam menggunakan harta atau modal. Firman Allah SWT:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ...

"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara yang demikian."³

Tidak berlebihan namun tidak terlalu kikir (sedikit hemat) dalam segala hal dan tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya (efisiensi dalam menggunakan harta atau modalnya). Dan untuk kemampuan UD Air Emas untuk memperoleh laba atau keuntungan dapat dikatakan sehat.

³ QS. Al-Furqan (25): 67. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 568.

Dalam Al-Qur'an pun juga dituliskan tentang tata cara menggunakan harta atau modal. Firman Allah SWT:

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ...

“Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.”⁴

Yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.

Untuk melihat hubungan antara modal kerja dan profitabilitas adalah dengan mengetahui tujuan manajemen modal modal kerja. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa perhatian utama pada manajemen modal kerja adalah pada manajemen aktiva lancar perusahaan yaitu kas, sekuritas, piutang dan persediaan. Serta pendanaan (terutama kewajiban lancar atau jangka pendek) yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar.

Meskipun hubungan antara aktiva lancar dengan tingkat kegiatan, tidaklah linear, tetapi data dilihat bahwa semakin besar tingkat kegiatan, semakin besar pula aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya aktiva lancar tersebut juga dipengaruhi oleh besar kecilnya aktiva cair yang dipertahankan oleh perusahaan. Semakin besar aktiva

⁴ QS. *Hûd* (11): 86. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 340.

cair yang disediakan, semakin besar jumlah aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar saldo kas yang disediakan, semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban kasnya. Sebaliknya dengan semakin banyak kas yang dimiliki, semakin rendah profitabilitas perusahaan (karena kas diasumsikan memberikan profitabilitas yang rendah). Jadi ketika modal kerja pada UD Air Emas mengalami peningkatan maka situasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja pada UD Air Emas dapat dikatakan efisien. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan antara modal kerja bersih dengan hutang lancar yang rata-rata beda tipis dari tahun 2010 dan 2012.

Pada tingkat profitabilitas, rata-rata mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan dan beban langsung sehingga dapat mendongkrak laba kotor dan dapat diikuti oleh kenaikan laba bersih perusahaan. Selain itu meningkatnya nilai total aktiva dan total ekuitas juga berpengaruh pada nilai ROA dan ROE. Sebagai bahan pertimbangan, peneliti juga mendeskripsikan penelitian terdahulu mengenai efisiensi modal kerja dan profitabilitas di atas.

e. Uji validitas dan reliabilitas⁵

1) Uji Kredibilitas

Digunakan untuk memberikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan cara:

a) Perpanjangan pengamatan

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 267-277.

Penelitian ini (pendahuluan) dilakukan sejak tanggal 2 Maret 2013 bertempat di rumah Bapak Sutrisno atau Babeh Dino (pemilik perusahaan) dengan saudari Rifa. Penelitian awal ini bermaksud meminta izin riset dan gambaran umum awal tentang perusahaan. Pertemuan kedua untuk memastikan ijin riset dan kunjungan awal ke perusahaan pada 4 Maret 2013. Diperbolehkan riset April-Juni 2013. Sedangkan perpanjangan dilakukan selama Juli-Agustus 2013. Perpanjangan pengamatan dibuktikan dengan *Progress Report* yang penulis lampirkan.

b) Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan terhadap penelitian. Memeriksa kebenaran data ke perusahaan dan membandingkan penelitian terdahulu dengan sekarang (kajian pustaka, *progress report*)

c) Triangulasi

Triangulasi dibedakan dalam tiga jenis yaitu triangulasi sumber (Direktur, Karyawan, Rekanan), triangulasi teknik (Direktur: wawancara; Karyawan: observasi, dokumentasi; Rekanan: diskusi), dan triangulasi waktu (pagi: pukul 09.00-11.00, siang: pukul 11.00-14.00, sore/malam: 15.00-17.00/19.00-23.00).

d) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini ialah data, dokumen, gambar, rekaman (bila ada), sebagai bukti, buku atau tulisan

terkait, dan pendukung penelitian. Hal tersebut telah peneliti lampirkan, sedangkan untuk buku-buku referensi atau tulisan terkait penelitian, penulis cantumkan pada *footnote* dan daftar pustaka

e) Mengadakan *member check*

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui validitasnya. Dibuktikan dengan daftar data (*member check*) pada lampiran.

2) Pengujian *Transferability*

Pengujian ini dapat diketahui dari rumusan masalah, hasil pembahasan, dan kesimpulan. Semakin hasil pembahasan dan kesimpulan menjawab rumusan masalah maka nilai transferanya semakin teruji. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana penerapan efisiensi modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan UD Air Emas Baturaden?"

Sanafiah Faisal (1990) dalam *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* karya Prof. Dr. Sugiyono⁶ menyebutkan bahwa bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 276-277.

3) Pengujian *Dependability*

Dilakukan dengan cara audit secara keseluruhan tentang proses penelitian. Dilakukan oleh pembimbing sebagai pihak netral (peneliti-sumber penelitian). Pengujian dibuktikan dengan Blanko Bimbingan dan dokumentasi perusahaan.

4) Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, pengujian ini mirip dengan uji *dependability*. Menguji hasil penelitian, bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan UD Air Emas Baturaden dengan menggunakan *Time Series Analysis*, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Penerapan modal kerja pada UD Air Emas Baturaden dapat meningkatkan profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan tingkat modal kerja pada setiap periode rata-rata mengalami peningkatan. Artinya, UD Air Emas Baturaden dapat mengelola modal kerjanya secara efisien. Pada tahun 2010 perusahaan ini memiliki ROE sebesar 9,05 yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 penjualan mampu menambah modal sebesar Rp 9,05. Sedangkan pada tahun 2011 dan 2012 perusahaan ini memiliki ROE sebesar 9,98 dan 10,09. Perusahaan ini mengalami peningkatan ROE dari 2010-2012 sebesar 1,04 atau rata-rata 0,52 tiap tahunnya.

Dari hasil analisis rasio profitabilitas UD Air Emas Baturaden, mengalami peningkatan rata-rata nilai dari tahun ke tahun. Profitabilitas perusahaan ini dapat dikatakan sehat, karena rata-rata nilai profitabilitas masih berada diantara 8 % - 12 %. Namun belum dapat mengefisiensikan modal kerja melalui hutang lancarnya. Rasio perbandingan HL: NWC nya belum mendekati angka satu (2010 = 0,395 : 1; 2011 = 0,104 : 1; 2012 = 0,004 : 1). Selain itu, UD Air Emas Baturaden menerapkan modal kerjanya sesuai dengan syariah Islam, yakni tidak

berlebihan atau sesuai dengan kegunaannya dan setiap tahunnya secara otomatis memberikan pajak dan zakatnya sebesar 20 % dari pendapatannya (EBT).

B. Saran-Saran

1. Pihak perusahaan. Hendaknya mampu mempertahankan efisiensinya agar keuntungan semakin meningkat. Selain itu, perlu adanya manajemen keuangan yang lebih tertata dan perbaikan pengelolaan efisiensi modal kerja melalui hutang lancarnya.
2. Umum. Penelitian ini terbatas hanya lingkup profitabilitas dan manajemen saja, sedangkan faktor-faktor lain mampu yang meningkatkan profitabilitas masih banyak yang perlu di kaji.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diusahakan lebih lengkap dan signifikan sehingga mampu menambah informasi serta pengetahuan. Misalnya, penelitian dengan tema yang sama untuk membandingkan level (jenis/ tingkatan) perusahaan selama lebih dari 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Cet V. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2000.
- Bhinadi, Ardito. "Tujuh Transaksi yang Haram" <http://muamalah-ardito.blogspot.com> Diakses pada 17 Juni 2013.
- Boediono. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5: Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Dailamy, Muhammad. *Ekonomi Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*. Purwokerto: t.p., 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Hadi, Rahmini dan Parno. *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori dan Praktiknya di Sekolah dan Pondok Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Reseach II*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hak, Nurul. *Ekonomi Islam, Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Hariwijaya dan Triton. *Teknik Penulisan Skripsi & Tesis*. Yogyakarta: Oryza, 2007.
- Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE, 1997.
- dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Khodir, Darul. "Wawasan Al-Qur'an: Ekonomi" <http://darulkhodir.wordpress.com/ekonomi/>, Diakses pada 21 Mei 2013
- Mirnawati. "Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros". Makasar: Skripsi Universitas Hasanuddin, 2011.
- Muhammad dan R. Lukman Fauroni. *Visi Al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Muhammad. *Kontruksi Mudharabah Bisnis Syariah*. Yogyakarta: PSEI, 2003.

- Nurgraeni, Siwi. "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta". Skripsi. t.k.: t.p., 2007.
- Prawirosentono, Suyadi. *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Sabardi, Agus. *Manajemen Keuangan*. Jilid 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995.
- Sagir, Soeharsono dkk., *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Singangerda, Faurani I Santi. "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas pada Koperasi Dharma Wanita Mataram Nusa Tenggara Barat". *Jurnal Manajemen Keuangan*, vol. 2 No. 1. t.k.: t.p., 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suherman, Eman. *Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship: Panduan Memulai dan Mengembangkan Bisnis dengan Mudah dan Sukses*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994..
- Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Tunardy, Wibowo. "Pengertian Perusahaan dan Unsur-unsur Perusahaan"
<http://www.jurnalhukum.com>. Diakses pada 17 Juli 2012.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rhineka Cipta, 1995.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Manajemen Suatu Pengantar*. Cet I. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Widodo, Rachmad Agung. "Efisiensi Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan: Studi PT Bentoel International Investama Tbk.". Malang: Skripsi UIN Malang, 2008.

Yusanto, M. Ismail dan M. Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

PEDOMAN WAWANCARA

Penerapan efisiensi modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan

UD Air Emas Baturaden

Umum

1. Biodata nara sumber (nama, TTL, alamat, riwayat pendidikan)
2. Apa posisi narasumber dalam perusahaan?
3. Bagaimana sejarah berdirinya UD Air Emas?
(tujuan pendirian, tahun berdiri, perkembangan usaha, struktur usaha, dan dasar hukum pendirian usaha)
4. Apa visi dan misi UD Air Emas?
5. Berapa jumlah pekerja/ karyawan di perusahaan ini?
6. Meliputi wilayah mana saja perusahaan ini bergerak?
7. Apa status perusahaan ini? (Produksi/ Distribusi)

Efisiensi modal kerja

1. Berasal dari manakah sumber modal perusahaan?
 - a. Modal permanen
 - b. Modal dari luar
2. Apakah sumber modal utama perusahaan?
3. Bagaimana alur dari modal kerja perusahaan?
4. Apa saja pos-pos penting dalam penggunaan modal kerja?
5. Bagaimana mengatur laju modal kerja?
6. Harga pasar untuk setiap kelompok barang yang dijual?
7. Berapa penjualan bersih setiap bulan atau pertahunnya?

8. Berapa total aktiva lancar perusahaan pertahunnya? (kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang dagang, piutang penghasilan, persediaan, dan biaya dibayar di muka)
9. Berapa total kewajiban lancar perusahaan pertahunnya? (utang dagang, utang wesel, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pendapatan diterima di muka)
10. Bagaimana tingkat perputaran modal kerja pertahunnya?

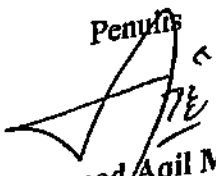
Profitabilitas perusahaan

1. Berapa harga pokok penjualan dari setiap kelompok barang yang dijual?
2. Berapa harga penjualan dari setiap kelompok barang tersebut?
3. Berapa keuntungan kotor perusahaan pertahunnya?
4. Berapa keuntungan bersih perusahaan pertahunnya?
5. Langkah apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas?
6. Bagaimana upaya perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar?
7. Apa saja mitra kerja yang berhubungan dengan perusahaan ini?
8. Bagaimana penerapan efisiensi modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan?

Baturaden, 21 Juli 2013
Mengetahui,



Penulis



Mukhammad Aqil Muzakki
Mahasiswa

Tabel 3. Hasil Wawancara

Pertanyaan		Hasil Wawancara
		Umum
1	Biodata nara sumber (nama, TTL, alamat, riwayat pendidikan)	Sutrisno atau lebih dikenal Babeh Dino, lahir di Banyumas 2 Januari 1972. Beralamat di Jl. Kober Gg. Belimbing RT 8/4 No.9 Purwokerto Barat. Pendidikan terakhir di SGO
2	Apa posisi nara sumber dalam perusahaan?	Pemilik, direktur, dan manajer perusahaan
3	Bagaimana sejarah singkat berdirinya UD Air Emas?	Tahun berdiri 2004, modal awal Rp 50.000,- dasar pendirian akta notaris nomor: 24.367.219.3-521.000
4	Apa visi dan misi UD Air Emas?	Visi : Memajukan ekonomi keluarga dan masyarakat Misi : Menciptakan lapangan kerja 40 orang; 6 officer, selebihnya lapangan
5	Berapa jumlah pekerja/karyawan di perusahaan ini?	Jawa tengah dan sekitarnya
6	Meliputi wilayah mana saja perusahaan ini bergerak?	Distribusi, perdagangan barang bekas (rongsok)
7	Apa status perusahaan ini? (Produksi/ Distribusi)	
		Efisiensi Modal Kerja
1	Berasal dari manakah sumber modal perusahaan? a. Modal permanen b. Modal dari luar	Pribadi dan pinjaman Pinjaman bank, pinjaman teman-teman yang simpatik dan percaya.
2	Apakah sumber modal utama perusahaan?	Pembelian barang, biaya operasional: beli-jual memutar uang untuk diputar
3	Bagaimana alur dari modal kerja perusahaan?	secepatnya sehingga kembali lagi menjadi modal. Paling tidak 2-3 hari maksimal 1 minggu sudah harus kembali menjadi modal. Sediaan, pokoknya paling penting pembelian barang.
4	Apa saja pos-pos penting dalam penggunaan modal kerja?	Melihat pangsa pasar, bagaimana kondisi dan harga barang. Jika dihitung menguntungkan maka meningkatkan jual beli. Perawatan mesin, peralatan, dan kendaraan agar bahan bakar lebih efisien.
5	Bagaimana mengatur laju modal kerja?	Pembayaran insentif karyawan tepat waktu dan disesuaikan untuk menjamin

		kenyamanan bekerja.
6	Berapa harga pasar untuk setiap kelompok barang yang dijual?	Relatif, tidak bisa dipastikan karena ada lebih dari 38 + 27 kelompok barang yang dijual. Secara umum dibagi dalam 4 kelompok besar yaitu besi, plastik, kertas, gelas (pecah belah).
7	Berapa penjualan bersih setiap bulan atau pertahunnya?	Dibawah 5 %. Total penjualannya sekitar 10M ke atas pertahunnya, sedang keuntungannya hampir mencapai atau berkisar 1M pertahunnya.
8	Berapa total aktiva lancar perusahaan pertahunnya?	Jika dirata-rata dari 2010-2012 sekitar 1,7 M
9	Berapa total kewajiban lancar perusahaan pertahunnya?	Jika dirata-rata dari 2010-2012 sekitar 200 Juta
10	Bagaimana tingkat perputaran modal kerja pertahunnya?	Menurun sekitar 4 % dari 2010-2012
Profitabilitas Perusahaan		
1	Berapa harga pokok penjualan dari setiap kelompok barang yang dijual?	Saya ambil contoh kelompok bodong (botol plastik) kotor perkilo seharga Rp 3.500,- dan Harga Pokok Penjualannya mencapai Rp 3.850,- atau harga beli ditambah sekitar 1% dari harga beli tersebut untuk biaya operasionalnya.
2	Berapa harga penjualan dari setiap kelompok barang tersebut?	Setelah diproses menjadi kelompok bodong bersih harga jualnya mencapai Rp 4.500,- perkilo. Penyesuaian pasar.
3	Berapa keuntungan kotor perusahaan pertahunnya?	Keuntungan kotor pertahunnya sekitar 1,8 M
4	Berapa keuntungan bersih perusahaan pertahunnya?	Setelah dikurangi biaya-biaya berarti sekitar 900 juta - 1 M
5	Langkah apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas?	Manajemen keuangan yang baik, pembelian dan penjualan barang yang tepat serta marketable, motivasi karyawan, dan berdo'a.
6	Bagaimana upaya perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar?	Pengemasan yang baik, transaksi yang jujur, berusaha tepat waktu, saling menjaga.
7	Apa saja mitra kerja yang berhubungan dengan perusahaan ini?	Perusahaan sejenis baik lapak maupun pengepul besar, perusahaan pengolah limbah, konsumen lepas, dan lainnya
8	Bagaimana penerapan efisiensi modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan?	Penggunaan mesin, penambahan kendaraan angkut, pembayaran insentif secara periodik, manajemen karyawan, meningkatkan sediaan, pengelolaan keuangan dengan baik, efisiensi biaya operasional.

Tabel 8. Analisis Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan	Validitas dan Reliabilitas
1	2	3	4	5
A. Umum				
1	Biodata nara sumber	Sutrisno atau lebih dikenal Babeh Dino, lahir di Banyumas 2 Januari 1972. Beralamat di Jl. Kober Gg. Belimbing RT 8/4 No.9 Purwokerto Barat. Pendidikan terakhir di SGO	Sesuai KTP	4
2	Posisi nara sumber	Pemilik, direktur, dan manajer perusahaan	Perusahaan pribadi UD Air Emas	4
3	Sejarah singkat perusahaan	Tahun berdiri 2004, modal awal Rp 50.000,- dasar pendirian akta notaris nomor: 24.367.219.3-521.000	Sesuai dengan profil perusahaan	4
4	Visi dan misi	Visi : Memajukan ekonomi keluarga dan masyarakat Misi : Menciptakan lapangan kerja	Sesuai dengan profil perusahaan	4
5	Jumlah pekerja/ karyawan	40 orang; 6 officer, selebihnya lapangan Jawa tengah dan sekitarnya	Sesuai dengan data karyawan	4
6	Wilayah perusahaan		Beberapa di Jateng, Bandung, Bogor, Surabaya, Indramayu, Karawang, Jakarta.	4
7	Status perusahaan	Distribusi, perdagangan barang bekas (rongsok)	Sesuai dengan SIUP	4
B. Efisiensi Modal Kerja				
1	Sumber modal	Pribadi dan pinjaman	Sesuai dengan SIUP	4
2	Sumber modal utama	Pinjaman bank, pinjaman teman-teman	Material dan non material	3

		<i>yang simpatis dan percaya.</i>	Kas - proses pengelolaan - kas	3
3	Alur modal kerja	Pembelian barang, biaya operasional: beli-jual memutar uang untuk diputar secepatnya sehingga kembali lagi menjadi modal. Paling tidak 2-3 hari maksimal 1 minggu sudah harus kembali menjadi modal.		
4	Pos pos penting modal kerja	Sediaan, pokoknya paling penting pembelian barang.	Aktiva lancar, hutang lancar	2
5	Cara mengatur laju modal kerja	Melihat pangsa pasar, bagaimana kondisi dan harga barang. Jika dihitung menguntungkan maka meningkatkan jual beli. Perawatan mesin, peralatan, dan kendaraan agar bahan bakar lebih efisien. Pembayaran insentif karyawan tepat waktu dan disesuaikan untuk menjamin kenyamanan bekerja.	Pengelolaan operasional, pengelolaan pos-pos penting, penyesuaian pasar	4
6	Harga pasar	Relatif, tidak bisa dipastikan karena ada lebih dari 38 + 27 kelompok barang yang dijual. Secara umum dibagi dalam 4 kelompok besar yaitu besi, plastik, kertas, gelas (pecah belah).	Variatif disesuaikan dengan jenis dan pengelompokan barang	3
7	Penjualan bersih	Dibawah 5 %. Total penjualannya sekitar 10M ke atas pertahunnya, sedang keuntungannya hampir mencapai atau berkisar 1M pertahunnya	Rata-rata perbulan (2010-2012) Rp 1.527.008.837,- Rata-rata pertahun (2010-2012) Rp 18.324.106.047,-	3
8	Total aktiva lancar pertahun	Jika dirata-rata dari 2010-2012 sekitar 1,7 M	2010 sebanyak Rp 1.323.349.388,- 2011 sebanyak Rp 1.796.200.019,- 2012 sebanyak Rp 2.169.576.949,-	4

9	Total kewajiban lancar	Jika dirata-rata dari 2010-2012 sekitar 200 Juta	Rata-rata Rp 1.763.042.119,- 2010 sebanyak Rp 375.009.944,- 2011 sebanyak Rp 169.730.560,- 2012 sebanyak Rp 8.178.800,- Rata-rata Rp 184.306.434,7	4
10	Tingkat perputaran modal kerja	Menurun sekitar 4 % dari 2010-2012	2010 sebesar 16,03 2011 sebesar 12,62 2012 sebesar 8,9	4
C. Profitabilitas Perusahaan				
1	Harga pokok penjualan	Saya ambil contoh kelompok bodong (botol plastik) kotor perkilo seharga Rp 3.500,- dan Harga Pokok Penjualannya mencapai Rp 3.850,- atau harga beli ditambah sekitar 1% dari harga beli tersebut untuk biaya operasionalnya.	HPP 2010 Rp 13.391.366.922,- HPP 2011 Rp 18.618.219.810,- HPP 2012 Rp 17.397.022.084,- Sampel: HPP botol plastik Rp 3.850,- / kg	4
2	Harga penjualan	Setelah diproses menjadi kelompok bodong bersih harga jualnya mencapai Rp 4.200,- perkilo. Penyesuaian pasar.	HJ 2010 Rp 15.204.634.122,- HJ 2011 Rp 20.532.409.780,- HJ 2012 Rp 19.235.274.239,- Sampel: HJ botol plastik Rp 4.200,- / kg	4
3	Laba kotor	Keuntungan kotor pertahunnya sekitar 1,8 M	2010 sebesar Rp 1.813.267.200,- 2011 sebesar Rp 1.914.189.970,- 2012 sebesar Rp 1.838.252.155,- Rata-rata Rp 1.855.236.442	2
4	Laba bersih	Setelah dikurangi biaya-biaya berarti sekitar 900 juta - 1 M	EAIT 2010 Rp 905.454.030,- EAIT 2011 Rp 998.186.016,- EAIT 2012 Rp 1.008.589.221,-	4
5	Cara meningkatkan profit	Manajemen keuangan yang baik, pembelian dan penjualan barang yang	Manajemen keuangan, manajemen pasar, manajemen operasional,	4

	<i>tepat serta marketable, motivasi karyawan, dan berdo'a.</i>	<i>manajemen SDM</i>	
6	Persaingan pasar Pengemasan yang baik, transaksi yang jujur, berusaha tepat waktu, saling menjaga.	<i>Product, place, price, promotion</i>	3
7	Mitra kerja Perusahaan sejenis baik lapak maupun pengepul besar, perusahaan pengolah limbah, konsumen lepas, dan lainnya	Perusahaan sejenis, perusahaan penampung (pengolah limbah/ produksi), perusahaan pensupply (bank, perorangan, perusahaan sejenis), pemerintah, aparat, dll	3
8	Penerapan efisiensi modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas UD Air Emas Panggunaan mesin, penambahan kendaraan angkut, pembayaran insentif secara periodik, manajemen karyawan, meningkatkan sediaan, pengelolaan keuangan dengan baik, efisiensi biaya operasional.	<pre> graph TD Manajemen([Manajemen]) --> Operasional[Operasional] Operasional --> Profit[Profit] Efisiensi([Efisiensi]) --> Operasional ModalKerja[Modal Kerja] --> Operasional </pre>	3
Total Poin			89

(Sumber: Data Primer Diolah)

NAMA PERUSAHAAN : UD AIR EMAS
ALAMAT : JL. Suparto No.23 Kutasari – Baturaden – Banyumas

SEJARAH SINGKAT PENDIRIAN PERUSAHAAN

UD Air Emas berdiri sejak tahun 2004. Perusahaan ini bergerak dibidang perdagangan atau pengolahan limbah sampah. Limbah sebagai sisa produksi atau barang bekas dianggap sebagai sampah yang tidak berguna oleh sebagian masyarakat, namun tidak untuk *Babeh Dino* – sapaan akrab Sutrisno (pemilik UD Air Emas). Sutrisno merupakan sosok pekerja keras yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi pahit-manisnya kehidupan.

Berbekal motivasi “ingin menjadi orang yang berguna bagi orang lain, tidak ingin menjadi beban orang lain”, Sutrisno mengawali karirnya di dunia usaha. Hal yang paling prinsip dalam pekerjaan menurut dia bukan pada gengsi, melainkan ke-halal-an. “Kerja apa saja yang penting halal”.

Menjadi pengepul barang bekas/ limbah/ rongsok memang memerlukan tekad kuat, keuletan, dan berani malu. Hal tersebut dibutuhkan karena dalam kesehariannya pekerja akan bersentuhan dengan kotor, bau, bahkan menjijikan.

Berbagai macam pekerjaan pernah digeluti Sutrisno. Diantaranya dia pernah menjadi PRT, tukang kebun, kuli bangunan, penjual es, sopir pribadi, kernek angkot, hingga sopir angkot sampai tahun 2004.

Suatu ketika Sutrisno diajak kakaknya untuk ikut bekerja dibidang pengolahan limbah. Bersama kakaknya, dia mulai belajar mengenal objek (limbah sampah) agar mampu menghasilkan keuntungan. Selain bekerja sebagai sopir angkot, Sutrisno menyempatkan diri untuk mencari barang bekas. Dengan bermodalkan sisa setoran angkot dia menyisihkan uangnya untuk merintis usaha baru, yakni

mengumpulakn barang bekas untuk dijual kembali. Modal awalnya dalam merintis usaha ini sebesar Rp 50.000,-.

Dalam perjalanan awal usaha barunya, Sutrisno banyak mengalami kendala. Salah satunya adalah modal usaha yang sangat kecil. Hingga suatu saat bertemu dengan seorang teman yang memberikan peluang usaha kepadanya, yakni pinjaman sebesar Rp 1.000.000,-. Uang tersebut digunakan untuk menambah modal usahanya.

Kemudian, Sutrisno mulai mengembangkan usahanya, bekerjasama dengan beberapa teman yang lebih dulu berkecimpung di dunia rongsok (limbah). Mulai dari pemulung hingga pengepul barang bekas. Dalam rangka mengembangkan usahanya, Sutrisno mulai memberanikan diri mengajukan pinjaman ke Bank untuk menambah modal usahanya. Langkah awal adalah memperluas tempat penampungan sampah (rongsok), pemilahan, kemudian pengolahan/ penjualan.

Pengepulan sampah digolongkan dalam tiga jenis:

1. Plastik
2. Besi
3. Kertas

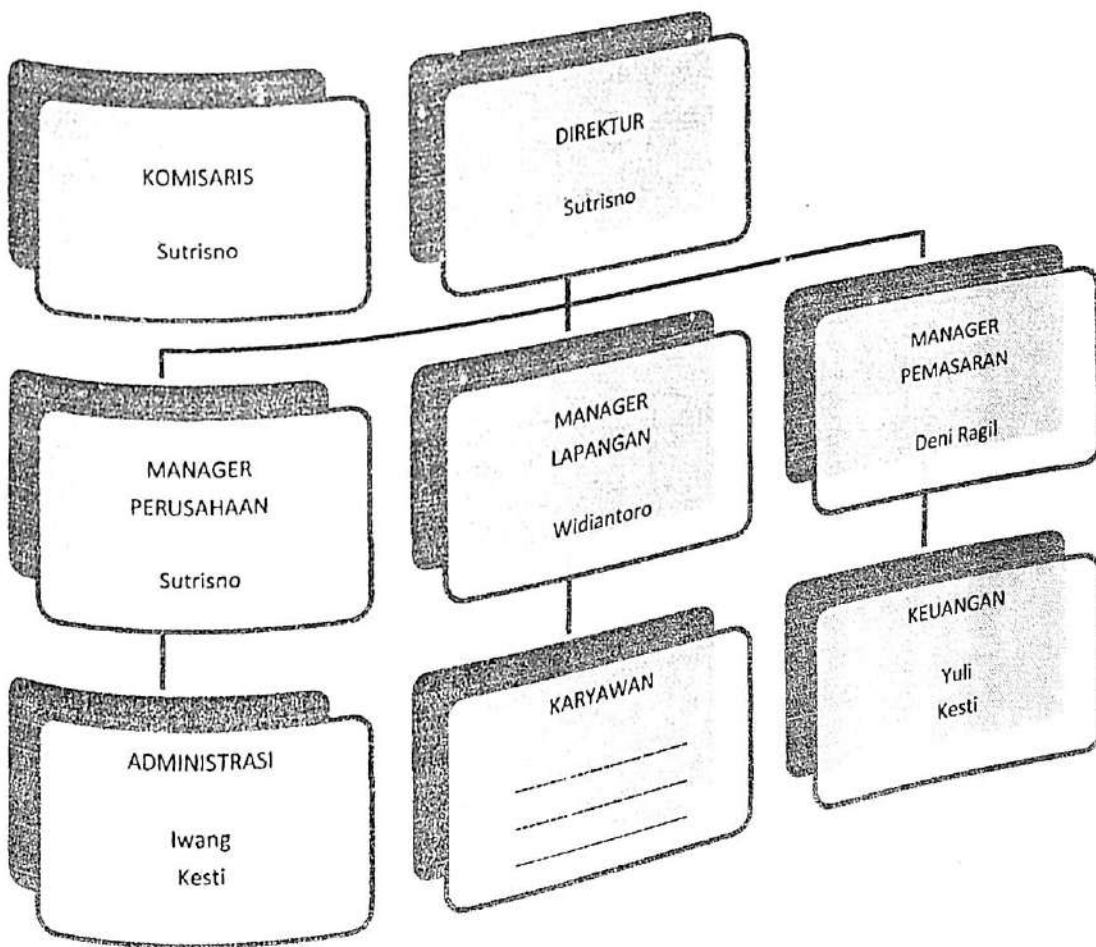
Omset yang diperoleh dari penjualan sampah tersebut mencapai milyaran rupiah pertahunnya. "Berusaha tanpa modal, kenapa tidak?"

Kunci sukses dalam menjalankan usaha:

1. Restu dari orang tua/ keluarga
2. Kejujuran dan amanah
3. Ketekunan dan pantang menyerah
4. Perbanyaklah berbagi dengan orang lain

STRUKTUR ORGANISASI

- PENDIRI/ PEMILIK : Sutrisno
- DIREKTUR : Sutrisno
- MANAGER PERUSAHAAN : Sutrisno
- MANAGER PEMASARAN : Deni Ragil
- MANAGER LAPANGAN : Widianoro



- KARYAWAN : 50 orang
- TEMPAT PENDIRIAN : Purwokerto Wetan
- WAKTU PENDIRIAN : 2004
- JENIS USAHA : Usaha Dagang (Perdagangan Barang Bekas/ Limbah)
- WILAYAH KERJA : Jawa Tengah dan sekitarnya
- NPWP : 24.367.219.3-521.006
- SIUP : 00734/11.07/PK.3/IX/2010

AKTA PENDIRIAN : *Terlampir*
AD/ ART : *Terlampir*
VISI : Memajukan Ekonomi Keluarga dan Masyarakat
MISI : Menciptakan Lapangan Kerja
TUJUAN : Pemberdayaan sumber daya manusia di kalangan bawah agar mampu bertahan hidup, bahagia dunia dan ahirat.

BIODATA PEMILIK

NAMA : Sutrisno (Babeh Dino)
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Banyumas, 2 Januari 1972
ALAMAT : Jl. Kober No.9 Gg. Blimbing Purwokerto Barat
NO. KTP : 3302260201720001
NO. TELEPON : 081327263332


(Sutrisno)
DIREKTUR

REKTORAT JENDERAL PAJAK

24 257.219.3-52

SUTRISNO



TUGAS JABATAN

SAKSI

AT: PENATUJUKAN...
SA. M. PURWOKERTO...
PURWOKERTO...
SIGNA...
KOR

PERHATIAN

- Kartu ini harus disimpan baik-baik dan apabila hilang, agar segera melapor ke Kantor Pelayanan Pajak terdulu.
- NPWP agar dicantumkan dalam hal berbubungan dengan dokumen perpajakan.
- Dalam hal Wajib Pajak pindah domisili, supaya melaporkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak lama maupun Kantor Pelayanan Pajak baru.
- Website : <http://www.pajak.go.id>

BERSAMA ANDA MEMBANGUN BANGSA

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN

Jalan Jendral Soedirman Nomor 540 Telp. (0281) 627965 Purwokerto

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN KECIL

NOMOR : 00734/11.07/PK.3/IX/2010

- Perusahaan : UD. AIR EMAS
- Alamat Kantor Perusahaan : Jl. Suparto No. 23, Desa Kutasari, Kec. Baturaden, Kab. Banyumas
- Telp. / Fax : 0281-7604549
- Nama Pemilik / Penanggung Jawab : SUTRISNO
- Alamat Pemilik / Penanggung Jawab : Jl. Penatusan I, Kel. Purwokerto Wetan, Rt. 03 Rw. 04, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas
- Telp. / Fax : 0281-7604549
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 24.067.219.3-521.000
- Modal dan Kekayaan bersih Perusahaan : Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah)
- Agamanya tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- Jenis Usaha : Perdagangan barang
- Kelembagaan : Pemasok/supplier
- Kategori Usaha : 52409
- Barang / Jasa : Barang bekas lainnya / rongksok -----

- Barang / Jasa Dagangan Utama
- Perdagangan dengan ketentuan :
 - : SIUP berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan ;
 - : Perusahaan wajib menyampaikan laporan kegiatan usaha perdagangan secara periodik ;
 - : SIUP tidak berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan Berjangka Komoditi, Jasa Survey, Penjualan Langsung (Direct Selling), Pasar Modern, Penjualan Minuman Beralkohol dan Penjualan Bahan Berbahaya ;
 - : SIUP tidak berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan selain yang tercantum di dalam SIUP ini;
 - : Perusahaan wajib mendaftarkan ulang SIUP pada tanggal 28 September 2015



Ditetapkan di Purwokerto
 pada tanggal 28 September 2010

A. J. BUPATI BANYUMAS
 Kepala Badan Penanaman Modal
 dan Pelayanan Perizinan
 Kabupaten Banyumas

Drs./SUROSO
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19550117 198703 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN
 Jalan Jend. Soedirman No. 540 Telp. (0281) 627965, 624521
 Fax. (0281) 624521 - Purwokerto 53116

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERUSAHAAN PERORANGAN (PO)

BERDASARKAN
 UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982
 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP 11.07.5.52.11085	BERLAKU S/D TANGGAL 9 NOP 2015	PENDAFTARAN : PEMBAHARUAN PEMBAHARUAN : 0 1
NAMA PERUSAHAAN : AIR EMAS, UD		STATUS : KANTOR TUNGGAL
PEHANGGUNG JAWAB / PEMILIK : SUTRISNO		
ALAMAT : JL. SUPARTO NO.23, DESA KUTASARI KECAMATAN BATURADEN, KABUPATEN BANYUMAS.		
NPWP : 24.367.219.3.521.000	FAX :	KBLI : 52409
NOMOR TELEPON : 7604549		
KEGIATAN USAHA POKOK : PERDAGANGAN ECERAN BARANG BEKAS LAINNYA		

PURWOKERTO, 28 SEPTEMBER 2010
 KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN PERIZINAN KAB. BANYUMAS
 SELAKU KEPALA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN

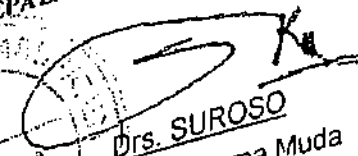
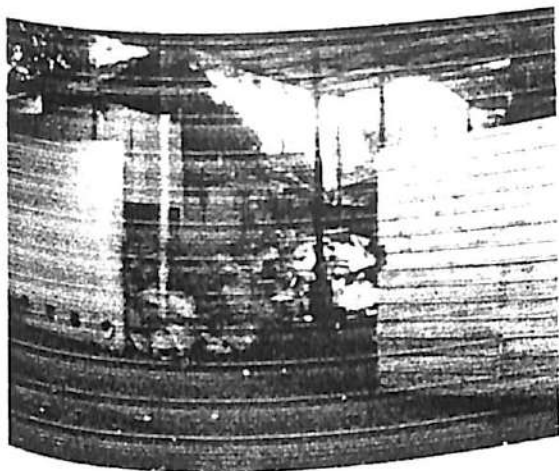
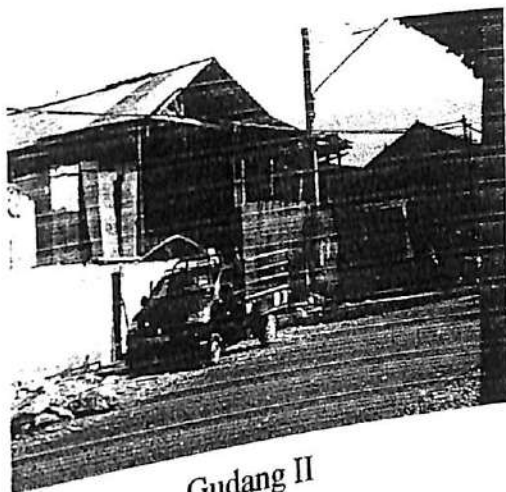

 Drs. SUROSO
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19550117 198703 1 001

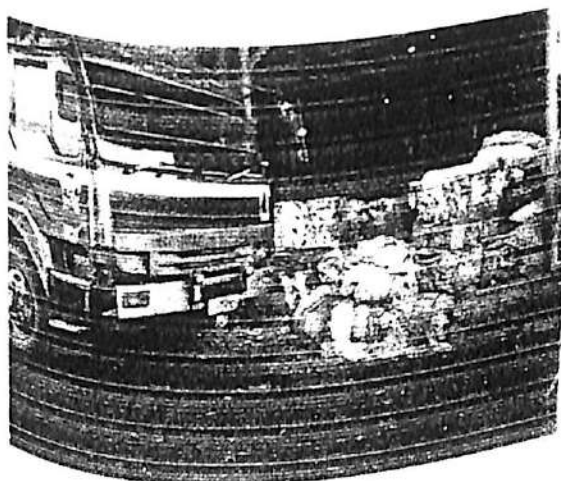
FOTO LOKASI PENELITIAN



Gudang I



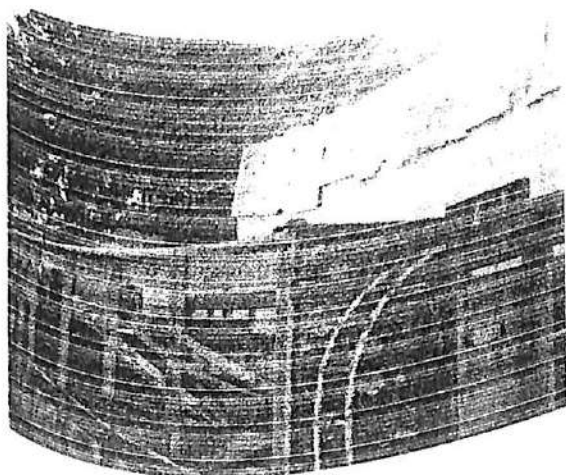
Gudang II



Tumpukan Kertas Bekas



Kendaraan Pengangkut













Tumpukan Besi Bekas



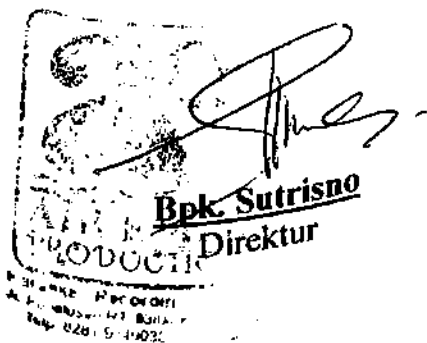
Tumpukan Plastik dan Sejenisnya

**DAFTAR DATA
PENELITIAN MAHASISWA
Di UD Air Emas Baturaden
(membercheck)**

No	Sumber Data	Keterangan	Paraf
1	Profil Perusahaan	profil perusahaan secara umum pada 4 Maret 2013	
2	Wawancara	dengan direktur perusahaan pada 30 Juli 2013	
3	Buku Neraca	17 Juni 2013 dengan bagian keuangan (yuli)	
4	Buku Pemasukan (pembelian)	buku laporan tentang pembelian barang (bahan baku) harian, bulanan, tahunan (hbt)	
5	Buku Pengeluaran (penjualan)	buku laporan penjualan barang (hbt)	
6	Buku Operasional	buku laporan tentang pembelian solar, service, kir mobil, dll (hbt)	
7	Buku Makan (konsumsi)	buku laporan tentang konsumsi karyawan	
8	Buku Tip (insentif)	buku laporan tentang insentif karyawan/ jasa	
9	Buku Global	buku laporan tentang keseluruhan keuangan perbulan - tahun	
10	Buku Laporan Laba Rugi	buku laporan tentang laba - rugi perusahaan (hbt)	

Baturaden, 12 Agustus 2013
Mengetahui,


Mukhammad Agil Muzakki
Mahasiswa



PROGRESS REPORT
 PENELITIAN MAHASISWA
 Di UD Air Emas Baturaden

Tanggal	Tujuan	Keterangan	Paraf	
			Mahasiswa	Perusahaan
1 April	Observasi pendahuluan	melihat gambaran umum perusahaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9 April	Observasi pendahuluan	mengamati kinerja karyawan Gudang I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20 April	Observasi pendahuluan	mengamati kinerja karyawan Gudang II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13 Mei	- melihat / mengamati dokumen - melihat / mengamati Lap Keuangan	Gambaran umum I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
27 Mei	- melihat / mengamati dokumen - melihat / mengamati Lap Keu	Gambaran Umum II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7 Juni	mengamati Lap Keuangan	1 Buku Neraca 2 Buku Pemasukan 3 Buku Pengeluaran 4 Buku Operasi 5 Buku Mekanik 6 Buku Global	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17 Juni	menganalisis Lap Keuangan	* reduksi data * 1-6 * Laporan Laba-Rugi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Baturaden, April s/d Juni 2013
 Mengetahui

[Signature]
 Sutrisno
 Direktur

**PROGRESS REPORT
PENELITIAN MAHASISWA
Di UD Air Emas Baturaden**

Tanggal	Tujuan	Keterangan	Paraf	
			Mahasiswa	Perusahaan
14 Juli	menganalisis Lap Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> * Reduksi data * konsultasi * verifikasi * 1-9 * Laporan Laba-Rugi 		
19 Juli	menganalisis Lap Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> * konklusi data * menggali informasi terkait I 		
21 Juli	wawancara & sharing	<ul style="list-style-type: none"> * Pimpinan * Karyawan * menggali informasi terkait I 		
27 Juli	Konsultasi, diskusi & sharing	<ul style="list-style-type: none"> * Pimpinan * Karyawan * Pektanan 		
3 Agust	Penutahan data	<ul style="list-style-type: none"> * evaluasi * kelengkapan data 		
12 Agust	Penutahan data	<ul style="list-style-type: none"> * cek & pembetulan dokumen * kelengkapan data 		

Baturaden, Juli s/d Agustus 2013
Mengetahui,

Amir P M Diraktur
PRODYKTI

Tanggal	Tujuan	Keterangan	Mahasiswa	Paraf Perusahaan
14 Juli	menganalisis Lap Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> * Reduksi data * verifikasi * Laporan Laba-Rugi 		
19 Juli	menganalisis Lap Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> * konklusi data * mengembali informasi terkait I 		
21 Juli	wawancara & sharing	<ul style="list-style-type: none"> * Pimpinan * Karyawan * mengembali informasi terkait I 		
27 Juli	Konsultasi, diskusi & Sharing	<ul style="list-style-type: none"> * Pimpinan * Karyawan * Pakaian 		
3 Agust	Pemutakhiran data	<ul style="list-style-type: none"> * evaluasi * kelengkapan data 		
12 Agust	Pemutakhiran data	<ul style="list-style-type: none"> * celk & pengembalian dokumen * kelengkapan data 		

Baturaden, Juli s/d Agustus 2013

Mengetahui,

R. Purisno
 Direktur
 PRODUKSI

Periode	Naik/Turun	Ratio
2010-2011	%	
310.142.576	30,84	1,31
0	0,00	#DIV/0!
0	0,00	#DIV/0!
134.948.866	336,86	4,37
27.759.190	10,00	1,10
472.850.631	35,73	1,36
0	0,00	1,00
73.000.000	48,99	1,49
273.000.000	130,00	2,30
18.000.000	21,13	1,21
364.000.000	33,27	1,33
0	0,00	
0	#DIV/0!	#DIV/0!
836.850.631	184,62	1,55
0	0,00	0,00
-5.279.384	-3,02	0,97
0	0,00	0,00
-200.000.000	-100,00	0,00
-205.279.384	-54,74	0,45
43.944.000	140,00	2,40
0	0,00	0,00
0	100,00	0,00
43.944.000	140,00	2,40
0	0,00	1,00
905.454.030	90,03	1,90
92.731.986	10,24	1,10
0	#DIV/0!	#DIV/0!
998.186.016	49,63	1,50
836.850.632	134,62	1,35

BAYA PENYUSUTAN

Jenis	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Nilai Sisa	Penyelesaian	
					Bulan	Tahun

Perakaman / sawah

			0	650.000.000		
	650.000.000	2009	0	650.000.000		
	200.000.000	2010	20	10.000.000	791.667	9.500.000
	150.000.000	2010	15	22.500.000	708.333	8.500.000
	210.000.000	2009	5	42.000.000	2.800.000	33.600.000

1.210.000.000 8.038 40 724.500.000 4.300.000

Total Penjualan	15204634122	20932409760	19235274239	4030540117	26.5092871	15204634	20932410	19235274	4030640	26.51
Harga Pokok Penjualan	13391366922	18618219810	17397022084	4005655162	29.9122202	13391367	18618220	17397022	4005655	29.91
Laba Kotor	1813267200	1914189970	1838252155	24984955	1,37789704	1813,267	1914,190	1838,252	24,985	1,38
Biaya Operasional										
Biaya Umum dan Administrasi	701847169	752357504	791432465	89585296	12,764217	701,847	752,358	791,432	89,585	12,76
Biaya Penjualan	74580000	70655000	81198000	6618000	8,87369268	74,580	70,655	81,198	6,618	8,87
Biaya Lainnya	9891519	15579446	26159823	16268304	0	9,892	15,579	26,160	16,268	0,00
Total Biaya Operasional	786318688	838591950	898790288	112471600	14,3035645	786,319	838,592	898,790	112,472	14,30
Laba Kotor Operasional	1026948512	1075598020	939461867	-87486645	-8,5190878	1026,949	1075,598	939,462	-87,487	-8,52
Akumulasi Penyusutan	51600000	51600000	51600000	0	0	51,600	51,600	51,600	0,000	0,00
Pendapatan Bersih Operasional	975348512	1023998020	887861867	-87486645	-8,969783	975,349	1023,998	887,862	-87,487	-8,97
Pendapatan Lainnya	187858025	299067500	504707660	316849635	168,664413	187,858	299,068	504,708	316,850	168,66
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	1163206537	1323065520	1392569527	229362990	19,7181655	1163,207	1323,066	1392,570	229,363	19,72
Biaya Bunga										
Bunga Bank	31389000	75333000	131833000	10044000	0	31,389	75,333	131,833	100,444	0,00
Bunga Obligasi	0	0	0	0	0	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00
Total Biaya Bunga	31389000	75333000	131833000	10044000	0	31,389	75,333	131,833	100,444	0,00
Laba Sebelum Pajak (EBT)	1131817537	1247732520	1260736527	128918990	11,3904393	1131,818	1247,733	1260,737	128,919	11,39
Pajak 20%	226363507	249546504	252147305	25783798	11,3904393	226,364	249,547	252,147	25,784	11,39
Laba Setelah Bunga dan Pajak (EAIT)	905454030	998186016	1008589221	1031135192	11,3904393	905,454	998,186	1008,589	103,135	11,39
Earning per Share					0	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00

922883165	1247651950	1355911655	1656939010	1664844030	1000378950	1075244465	1189758295	834080325	1412270622	1276278820	1558437835	15204634122
821633390	1009699368	1097545400	1519623587	1397288219	818998790	1074268704	1079624620	784933115	1240082010	150431625	1397838094	13391366922
111254775	237952582	258366255	137315423	267555811	181980160	975761	110133675	49147210	172138612	125847195	160599741	1813627200
65871350	68093200	66749000	71278930	56802300	49830200	57827500	33189079	29736380	69744120	65594250	67130860	701847169
50600000	8035000	65000000	8230000	50600000	4820000	5020000	5040000	4790000	7230000	6510000	8285000	74580000
0	0	0	0	0	0	1639438	0	96831	0	3729563	4425687	9891519
70931350	76128200	73249000	79508930	61862300	54650200	64486938	38229079	34623211	76974120	75833813	79841547	786318688
40323425	161824382	185117255	57806493	205693511	127329960	-63511177	71904596	14523999	95164492	50013382	80758194	1026948512
43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	516000000
36023425	157524382	180817255	53506493	201393511	123029960	-67811177	67604596	10223999	90864492	45713382	76458194	975348512
0	0	0	0	0	0	28048800	2339225	0	66015000	66015000	91455000	187858025
36023425	157524382	180817255	53506493	201393511	123029960	-39762377	67604596	12563224	90864492	111728382	167913194	1163206537
6277800	6277800	6277800	6277800	6277800	6277800	0	0	0	0	0	0	31389000
6277800	6277800	6277800	6277800	6277800	6277800	0	0	0	0	0	0	31389000
29745625	151246582	174539455	47228693	195115711	123029960	-39762377	67604596	12563224	90864492	111728382	167913194	1131817537
5949125	30249316	34907891	9445739	39023142	24605992	-7952475	13520919	2512645	18172898	22345676	33582639	2263663507
23796500	120997166	139631564	37782954	156092569	98423968	-31809902	54083677	10050579	72691594	89382706	134330556	905454030
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
892564740	1085827568	1170794400	1599132517	1459150519	873048990	1137116204	1117853699	819459495	1317056130	1222555875	14732353954	0

Per Ahr Bulat 2011

Komponen Laporan Laba Rugi	Periode												
	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES	
Total Penjualan	1783659410	1779467915	1775882920	1855696890	2107236100	1757227935	1829417720	1936324550	1181756280	1747931980	1300319245	1477488835	20532409780
Harga Pokok Penjualan	1672470685	1632056841	1583475280	1713149616	1901936590	1584300270	1668632725	1596007260	1282762260	1506644905	1169021245	1307762133	18618219810
Laba Kotor	111188725	147411074	192407640	142547274	205299510	172927665	160784995	340317290	-101005980	241287075	131298000	169726702	1914189970
Biaya Operasional	65573650	66178412	60489341	65665925	65215270	60097521	68248965	57634983	62955360	65033235	51514292	63750550	752357504
Biaya Umum dan Administrasi	7550000	6380000	6300000	5600000	5060000	5405000	6165000	4555000	5275000	6525000	5660000	6180000	70655000
Biaya Penjualan	0	430159	0	0	0	0	2748662	0	12400625	0	0	0	15579446
Biaya Lainnya	73123650	72988571	66789341	71265925	70275270	68251183	74413965	62189983	80630985	71558235	57174292	69930550	838591950
Total Biaya Operasional	38065075	74422503	125618299	71281349	135024240	104676482	86371030	278127307	-181636965	169728840	74123708	99796152	1075598020
Laba Kotor Operasional	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	43000000	516000000
Akumulasi Penyusutan	33765075	70122503	121318299	66981349	130724240	100376482	82071030	273827307	-189596965	165428840	69823708	95496152	1023998020
Pendapatan Bersih Operasional	0	0	10549500	0	0	73738000	0	0	214780000	0	0	0	299067500
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	33765075	80672003	121318299	66981349	130724240	174114482	82071030	273827307	28843035	165428840	69823708	95496152	1323065520
Biaya Bunga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bunga Bank	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	75333000
Bunga Obligasi	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	6277750	75333000
Total Biaya Bunga	12555500	12555500	12555500	12555500	12555500	12555500	12555500	12555500	12555500	12555500	12555500	12555500	150666000
Laba Sebelum Pajak (EBT)	21209575	68116503	98762799	54427849	170179790	61459330	65523530	146552307	158284840	50873330	57112200	82939652	1172405520
Pajak 20%	4241915	13623301	19752560	10885570	34035958	12291866	13104706	29310461	-31657392	10166660	11422400	16587330	234481104
Laba Setelah Bunga dan Pajak (EAIT)	17067660	54493202	79010239	43542279	136143832	49147464	52418824	117241846	190942232	39706670	45689800	66352322	937924416
Earning per Share	1745594335	1704615253	1650264621	1784415541	1972211860	1649802791	1743046690	1658197243	1350992620	1578203140	1226195537	1377692683	0

	2011	2010	2009	2008
Total Penjualan	15.204.634.122	20.532.409.780	19.235.274.239	4.030.640.117
Harga Pokok Penjualan	13.391.366.922	18.618.213.810	17.397.022.084	4.005.655.162
Laba Kotor	1.813.267.200	1.914.189.970	1.838.252.155	24.984.955
Biaya Operasional	0	0	0	0
Biaya Umum dan Administrasi	701.847.169	752.357.504	791.432.465	89.585.296
Biaya Penjualan	74.580.000	70.655.000	81.198.000	6.618.000
Biaya Lainnya	9.891.519	15.579.446	26.159.823	16.268.304
Total Biaya Operasional	786.318.688	838.591.950	898.790.288	112.471.600
Laba Kotor Operasional	1.026.948.512	1.075.598.020	939.461.867	-87.486.645
Penyusutan	51.600.000	51.600.000	51.600.000	0
Pendapatan Bersih Operasional	975.348.512	1.023.998.020	887.861.867	-87.486.645
Pendapatan Lainnya	187.858.025	299.067.500	504.707.660	316.849.635
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	1.163.206.537	1.323.065.520	1.392.569.527	229.362.990
Biaya Bunga	0	0	0	0
Bunga Bank	31.389.000	75.333.000	131.833.000	100.444.000
Bunga Obligasi	0	0	0	0
Total Biaya Bunga	31.389.000	75.333.000	131.833.000	100.444.000
Laba Sebelum Pajak (EBT)	1.131.817.537	1.247.732.520	1.260.736.527	128.918.990
Pajak 20%*	226.363.507	249.546.504	252.147.305	25.783.798
Laba Setelah Bunga dan Pajak (EAIT)	905.454.030	998.186.016	1.008.589.221	103.135.192
Earning per Share	0	0	0	0

* Pajak = PPN/h (10%)+ Zakat (10%)

	2010-2011	%	2011-2012	%
	5.327.775.658	35,04	-1.297.135.541	-6,32
	5.226.852.888	39,03	-1.221.197.726	-6,56
	100.922.770	5,57	-75.937.815	-3,97
	50.510.335	7,20	39.074.961	5,19
	-3.925.000	-5,26	10.543.000	14,92
	5.687.927	57,50	10.580.377	67,91
	52.273.262	6,65	60.198.338	7,18
	48.649.508	4,74	-136.136.153	-12,66
	0	0,00	0	0,00
	48.649.508	4,99	-136.136.153	-13,29
	111.209.475	59,20	205.640.160	68,76
	159.858.983	13,74	69.504.007	5,25
	43.944.000	140,00	56.500.000	75,00
	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	43.944.000	140,00	56.500.000	75,00
	115.914.983	10,24	13.004.007	1,04
	23.182.997	10,24	2.600.801	1,04
	92.731.986	10,24	10.403.205	1,04

Variabel	2010	2011	2012
Penjualan	15.204.634.122	20.532.409.780	19.235.274.239
Harga Pokok Penjualan	13.391.366.922	18.618.219.810	17.397.022.084
Laba Setelah Pajak	905.454.030	998.186.016	1.008.589.221
Aktiva Lancar	1.323.349.388	1.796.200.019	2.169.576.949
Total Aktiva	2.417.549.388	3.254.400.019	3.967.857.215
Hutang Lancar	375.009.944	169.730.560	8.178.800
Modal Sendiri	0	0	0
Rata-rata Penjualan/ Bln	1.267.052.844	1.711.034.148	1.602.939.520
Piutang	40.061.078	175.009.944	344.740.504
Penjualan Perhari	62.059.731	83.805.754	78.192.172
Hari Efektif	245	245	246
Modal Sendiri	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Laba Operasi (EBIT)	1.163.206.537	1.323.065.520	1.392.569.527

Tingkat Efisiensi

WTC	16,03	12,62	8,90
IT	10,57	10,88	10,85
RT	0,65	2,09	4,41
RWC	0,88	1,00	0,78
RNWC	0,395	0,104	0,004
NWC	948.339.444	1.626.469.459	2.161.398.149

Tingkat Profitabilitas

GPM	0,12	0,09	0,10
NPM	0,06	0,05	0,05
ROI	0,37	0,31	0,25
ROE	9,05	9,98	10,09

rumus gross profit margin

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

0,119257536 0,0932227731 0,0955566725

rumus net profit margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

0,059551188 0,048615142 0,052434356

rumus return on investment

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

0,374533829 0,306718907 0,254189898

rumus return on equity

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

9,054540297 9,981860158 10,08589221

rumus inventory turnover

$$\text{IT} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Penjualan}} \times 100\%$$

10,56890957 10,88126723 10,85319931

rumus perputaran piutang

$$\text{RT} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Perhari}} \times 100\%$$

0,645524518 2,088280759 4,408887699

rumus efisiensi modal kerja

$$\text{RWC} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

0,878986719 0,999785493 0,775286444

rumus efisiensi modal kerja bersih
 $RNWC = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$

0,395438518 0,104355209 0,003784032



KEMENTRIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERIPURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

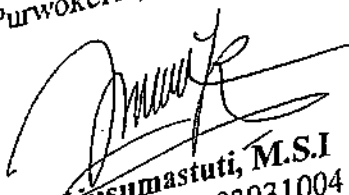
SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Syariah nomor:
Sti.23/J.Sya/PP.009/106/2012 tentang Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi atas:

Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
NIM : 062623026
Sm/ Prodi : XIV/ EI
Judul Skripsi : PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP
PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada UD Air Emas Baturaden)

Saya menyatakan bersedia/ tidak bersedia*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa
yang bersangkutan.

Purwokerto, 6 Mei 2013


Dani Kusumastuti, M.S.I
NIP. 196512051993031004



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 JURUSAN SYARIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 6 Mei 2013

Hal: Permohonan Persetujuan
 Judul Skripsi

Kepada:
 Yth. Ketua STAIN Purwokerto
 Di
 Purwokerto

Assalamu'alaikum W'r. W'b.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama	: Mukhammad Aqil Muzakki
2. NIM	: 062623026
3. Semester/ Prodi	: XIV/ Ekonomi Islam
4. Tahun Akademik	: 2012-2013

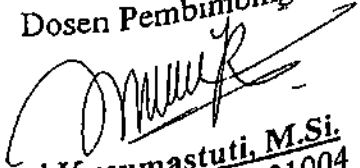
Memohon dengan hormat perkenan bapak untuk menyetujui judul rencana skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S-1 pada Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut:
PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada UD Air Emas Baturaden)
 Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah:
 Dani Kusumastuti, M. Si.


Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W'r. W'b.

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing


 Dani Kusumastuti, M.Si.
 NIP. 196512051993031004

Hormat Saya,


 Mukhammad Aqil Muzakki
 NIM. 062623026





KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 JURUSAN SYARIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 6 Mei 2013

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.00.9/ 106 /2013
 Lamp. : -
 Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth:
Dani Kusumastuti, M. Si.
 Dosen Tetap Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
 Di
 Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Berdasarkan Surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah saudara tanda tangani atas nama:

Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
 NIM : 062623026
 Jurusan/ Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Islam
 Angkatan : 2006
 Alamat : Jl. Raya Kedungbanteng No. 22 RT 5/2 Kedungbanteng Banyumas 53152
 Judul Skripsi : PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada UD Air Emas Baturaden)

Maka kami menetapkan saudara sebagai dosen pembimbing skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kerjasama saudara untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Syufa'at, M.Ag.
 NIP. 19609101992031005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERIPURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA/ DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ Tanggal : Kamis / 30 Mei 2013
2. Waktu/ Jam : Pukul 11.30 WIB
3. Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
4. NIM : 062623026
5. Semester/ Jurusan : XIV/ Syari'ah
6. Tahun Akademik : 2012 - 2013
7. Tempat : Lab. Syariah
8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No	NIM	Peserta	Angkatan	Tanda Tangan
1	092323016	Rokhatul Jannah	2009	1
2	092323020	Fahadilla	2009	2
3	092323009	Mina Suciati	2009	3
4	092323005	Laelatul Qomariyah	2008	4
5	082332034	Nur An Nissa CPA	2009	5
6	092323052	Iis Agustin Nir	2010	6
7	102323027	Sepi Fatimah		7
8	102323043	Mika Puji Lestari	2010	8
9	102323026	Reni Nurhakimah	2009	9
10	092323044	Roisatul Khoeriyah		10

Purwokerto, 30 Mei 2013

Mahasiswa Ybs,

Mukhammad Aqil Muzakki
NIM. 062623026

Pembimbing,

Dani Kusumastuti
NIP. 197504202006042001

Moderator/ Ketua Jurusan

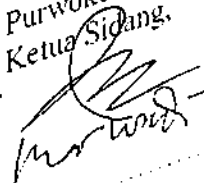
Drs. H. Syarifkat, M. Agd
NIP. 196309101992031605



REKOMENDASI SIDANG SEMINAR PROPOSAL
 UNTUK REVISI SUBSTANSI DAN METODOLOGI PROPOSAL

NAMA : Muhammad Agil M.
 NIM : 062623026
 PRODI/SMT :

NO	ASPEK	URAIAN
1.	Substansi Materi	Peran dan judul yg diulangi.
2.	Metodologi Penelitian	alat analisis & pembuku.
3.	Teknis Penulisan	
4.	Lain-Lain	

Purwokerto, 30.5.2013
 Ketua Sidang,

 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.009/169 /2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Syariah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
NIM : 062623036
Semester : XIV
Jurusan / Prodi : Syariah/ EI

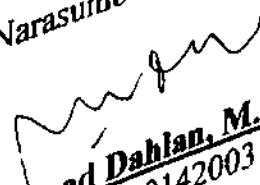
Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul:

**PENERAPAN EFISIENSI MODAL KERJA
TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden)**

- 1. Pada tanggal 30 Mei 2013 dan dinyatakan LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~* dengan perubahan proposal/ hasil seminar proposal sebagai berikut :
- 2. Merubah peran dalam judul pada substansi materi
- 3. Memperbaiki alat analisis dalam metodologi penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi program S1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 12 Juli 2013

Narasumber,

Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP. 197310142003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syariah

H. Sya'at, M.Ag.
NIP. 19609101992031005



SURAT KETERANGAN

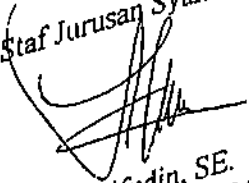
Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


- 1. Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 062623026
- 3. Semester / Jurusan / Prodi : XIV/ Syari'ah/ EI
- 4. Angkatan Tahun : 2006
- 5. Tahun Akademik : 2012-2013

Mahasiswa tersebut diatas TELAH LULUS SEMUA MATA KULIAH (kecuali Skripsi) untuk persyaratan mengikuti Ujian Komprehensif. Sebagai bukti berikut ini disertakan Transkrip Nilai Sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 17 Juli 2013

Staf Jurusan Syari'ah (Bag. Nilai)

 Moch. Saifudin, SE.
 NIP.19720515200604 1 014

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Syari'ah

 H. Saifudin, M.Ag.
 NIP.19630910 199203 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH
Telp. 0281-635624 Fax. 036553
Telp. 0361-53120

SURAT KETERANGAN
Sti. 23/J.Sya/PP.00.9/IS1/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Syariah, menerangkan bahwa

Nama Mukhammad Ajil Muzakki
NIM 062023020
Semester XIV/11
Prodi Ekonomi Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif pada hari Rabu, 24 Juli 2013 dengan nilai B.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 24 Juli 2013

Ketua Jurusan Syariah, M. Ag.
0910 199203 1 005



UD. AIR EMAS

JUAL BELI BARANG BEKAS

Jl. Suprpto No. 3 PURWOKERTO Telp. (0281) 9149032 - 081327263332

SURAT KETERANGAN

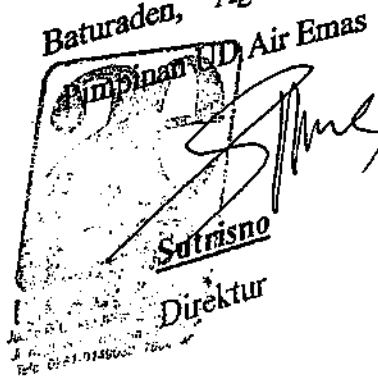
Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur UD Air Emas Baturaden menerangkan bahwa:

Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
NIM : 062623026
Tempat, tgl lahir : Banyumas 17 Februari 1989
Jurusan/ Prodi : Syariah/ EI
Alamat : Kedungbanteng RT 5/2 No. 22 Kedungbanteng
Kab. Banyumas

Sesuai dengan Surat Izin Ketua STAIN Purwokerto tertanggal 17 Juli 2013, nomor: Sti.23/J.Sya/PP.00.9/173/2013. Kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan riset di perusahaan kami sejak 20 Juli - 20 Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan seksama dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Baturaden, Agustus 2013


Sutrisno
Direktur

BLANKO/ KARTU BIMBINGAN

Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
 NIM : 062623026
 Semester/ Prodi : XIV/ Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing : Dani Kusumastuti, M. Si.
 Judul Skripsi : **PENERAPAN EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN**
 (Studi Kasus Pada UD Air Emas Baturaden)

No	BULAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN*)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
	Juli 2013	Selesai Semester / 16	Bab I * Analisis GSE research cap & perbedaan penelitian pada kajian pustaka * Transliterasi Bab II * Efisiensi modal kerja menurut Islam * Pengumpulan modal * -Benefit sosial dalam pembahasan * profit sda non-material * Kestangka penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
		Juniat / 19		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

* Diisi Pokok-pokok Bimbingan
 ** Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto,
 Pembimbing,
[Signature]
 Dani Kusumastuti, M. Si.
 NIP. 196512051993031004

No	BULAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN*)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MALIASISWA
Juli 2013	Rabu / 24	Bab III & Teknik analisis & penyelarasan * Time series analisis * Uji Validitas & Reliabilitas * Teknikal Rasio * Penambahan Gambar sbg penjelas	Muliya	[Signature]	
	Rabu / 31	Bab IV * Analisis Rasio * Analisis Wawancara * Tata tulis * Triangulasi * Pencerahan efisiensi modal kerja → ser umum efisien → tidak dalam penggunaan Hutan Lumar * Gambar Grafik	Muliya	[Signature]	

* Diisi Pokok-pokok Bimbingan

** Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto,
Pembimbing,

[Signature]

Dani Kusumastuti, M.Si.
NIP. 196512051993031004

No	BULAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN*)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
	Agustus 2013	Selasa / 13	Qab U * Kumpulan adl inf dari hari pembahasan * saruan → penelitian → pembaca → perusahaan * sidit pandang ekonomi Islam	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
		Rabu / 15	ACC untuk dimunaskan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

* Diisi Pokok-pokok Bimbingan
 ** Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto,
 Pembimbing,
[Signature]
 Dani Kusurastuti, M.Si
 NIP. 196512051993031004

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Muhammad Aqil Muzakki

062623020

NIM 11


Kamis 19 September 2013

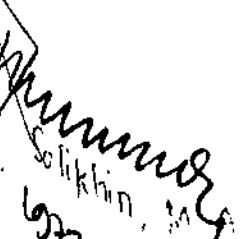
Penerapan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus di UD Air Emas Baturaden)

Dani Kusumastuti, SE, M.Si

Perubahan pd cover
Latar belakang masalah tambahkan dg Teori
untuk di rubah
Untuk ditub diambil referensinya
Kesimpulan disesuaikan dg hasil analisis
Data disajikan lampiran
Penulisan FN mengacu panduan
Teknik analisa Data menggunakan
Time Analysis series

Purwokerto, 19 September 2013
Sekretaris Sidang


Vivi Ariyanti, ST, M.Hum
NIP


Solikhin, M.Hum
020805200121002



عنوان: شارع جندرال أحمد ياني. رقم ٤٠. هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤-٦٣٥٦٢٦ بوزوكرتو ٥٣١٢٦

البيان

الرقم: س ت ٢٣.١/ب/ف في ٠٠٩/ت.أ.٢٤٨.١/٠٧/٢٠٠٧

منح إلى الاسم محمد عقيل مزكي

المولود في ١٧ فبراير ١٩٨٩

رقم دفتر القيد: ٠٦٢٦٢٣٠٢٦

٥٦: التي حصل على النتيجة فهم المسموع

٤٩: فهم العبارات والتراكب

٤٦: فهم المفردات والنصوص والقواعد

٥٠٣: مجموع

في اختبارة المهارات اللغوية العربية التي قامت بها الوحدة لخدمة اللغة في التاريخ ٢٩ يوليو ٢٠٠٧

بوزوكرتو: ٢٢ أغسطس ٢٠٠٧

رئيس الوحدة لخدمة اللغة



(سوبر يانتو، ك)

رقم الموظف: ١١

CERTIFICATE

Number: Sti.23/KB/PP.009/ T.E.34/III/2007

This is to certify that

Name : Muhammad Aqil M

Place, date of birth : Banyumas, February 17th 1989

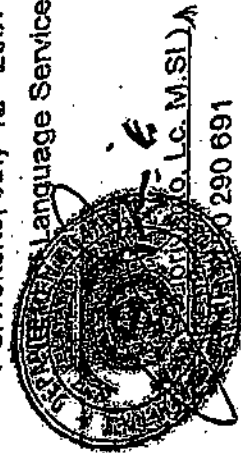
Student number : 062623026

Has taken TOEFL-like test with paper based organized by Language Service Unit of STAIN Purwokerto on June 12th 2007 with obtained result as follows:

- | | |
|-------------------------------------|-------|
| 1. Listening Comprehension | : 49 |
| 2. Structure and Written Expression | : 45 |
| 3. Reading Comprehension | : 49 |
| Obtained Score | : 477 |

This TOEFL-like test was held in STAIN Purwokerto.

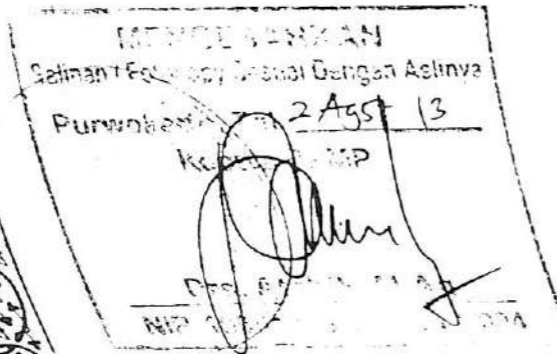
Purwokerto, July 12th 2007
Language Service Unit



Sertifikat

BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO GELOMBANG I TH. AKADEMIK 2006 - 2007

Nomor : STA.26/K/PUBP/ 76 / IX / 2006



Diberikan kepada :

Muhammad Aqil Muzakki / 062623026

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus
dalam Ujian Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 18 September 2006

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto

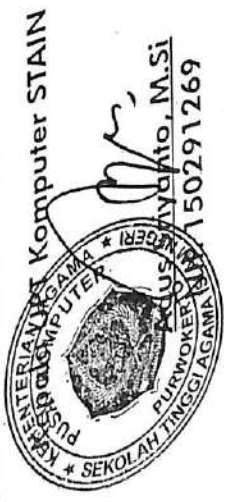


Koordinator,
Santi Susandra, M. Ag
150 290 690

NILAI VALUE	EKUIVALENSI EQUIVALENT	TINGKAT PENGUSAHAAN ABILITY GRADE
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN EXCELLENT
B	80 - 89	MEMUASKAN GOOD
C	60 - 79	CUKUP FAIR
D	<59	KURANG POOR

**MATERI PENDIDIKAN
INSTRUCTIONAL MATERIALS**

NAMA MATERI SUBJECT	NILAI JUDICIALY
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	A
Pengenalan Internet	



PROGRAM KERJASAMA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
DAN PUSAT PENDIDIKAN KOMPUTER PROFESIONAL IKMI MAJENANG

SERTIFIKAT

No. 2223/ IKMI.Pwt/IV/2009

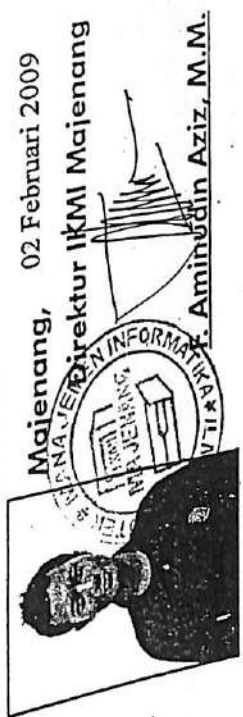
Diberikan kepada :

Mukhammad Aqil Muzakki

lahir pada tanggal..... 17 Februari 1989 di Banyumas

Karena telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer Program Kerjasama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dan Pusat Pendidikan Komputer Profesional IKMI Majenang Tingkat/Program Komputer Perkantoran (Microsoft Office)

Yang diselenggarakan pada tanggal 19 Januari 2009



Yogyakarta, M.Si
150291269

UPT KOMPUTER

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53125

SERTIFIKAT

Nomor: Sti-23/P WPDS/12/2008

Diberikan kepada

MUHOIL MUZAKKI

NIM: 062623026

Sebagai tanda yang bersangkutan menjadi peserta dan telah mengikuti
"Workshop Pengolahan Data Statistik dengan SPSS bagi Mahasiswa STAIN Purwokerto Tahun 2008"
yang diselenggarakan oleh UPT Komputer STAIN Purwokerto
pada tanggal 25 - 31 Desember 2008

UPT KOMPUTER
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Skianto, M.Si
150291269



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

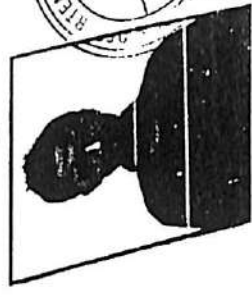
SERTIFIKAT

NO. Sti.23/P3M/PP.06/013 / 2009

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Nomor : 02 Tahun 2009, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)/ Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

- Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
 - NIM : 062623026
 - Jurusan / Prodi : Syarifah/ EI
- Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto Tahun 2009 di:
- Desa : Langgar
 - Kecamatan : Kejobong
 - Kabupaten : Purbalingga

Mulai tanggal 08 Juli 2009 sampai 21 Agustus 2009 dan dinyatakan "LULUS", dengan nilai 98 (A).
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Bidang Keahlian : Teknik Mesin

Program Keahlian : Teknik Mesin Perkakas

TAHUN PELAJARAN 2005/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Wiworotomo Purwokerto

nama
tempat dan tanggal lahir
nama orang tua
nomor induk
sekolah asal

MUKHAMMAD AQIL MUZAKKI
Banyumas, 17 Februari 1989
Arif Sunarko
235104
SMK Wiworotomo Purwokerto

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



YAYASAN PENDIDIKAN Wiworotomo
SMK Kepala Sekolah
WIWORO TOMO
SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN
PURWOKERTO
NIP. ...
Haryono, B.E.

Banyumas, 19 Juni 2006
No. DN-03 MK 0159452

MENCESAKKAN
DENGAN ASLINYA
YAYASAN PENDIDIKAN
WIWORO TOMO
SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN
PURWOKERTO
SUSILO RIYANTONO, MT

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

Jalan Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 15 Agustus 2013

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
Di Purwokerto

Biodata Mahasiswa

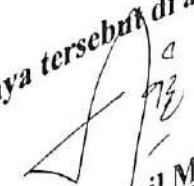
Assalamu alaikum, Wr. Wb.

Guna memenuhi syarat-syarat untuk memenuhi Munaqosyah Skripsi, maka dengan ini
sampaikan Biodata sebagai berikut :

1. Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
2. Nomor Induk Mahasiswa : 062623026
3. Jurusan/Prodi : Syariah / Ekonomi Islam
4. Angkatan Tahun : 2006 / 2007
5. Tempat/ Tanggal lahir : Banyumas, 17 Februari 1989
6. Asal Sekolah : SMK Wiworotomo Purwokerto
7. Judul Skripsi : Penerapan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan UD Air Emas Baturaden)
8. Alamat asal : Kedungbanteng Rt. 05 Rw. 02 No. 22 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
9. Alamat sekarang : Kedungbanteng Rt. 05 Rw. 02 No. 22 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
10. Nama orang tua/wali : a. Ayah : Arif Sunarko (diisi oleh petugas)
b. Ibu : Siti Barkah Aziz (diisi oleh petugas)
11. Pekerjaan orang tua/wali :
a. Ayah : Guru
b. Ibu : Rumah Tangga
12. Tanggal lulus munaqosyah :
13. Indeks Prestasi Kumulatif : 3,26
14. Nomor ijazah :

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan
seperlunya.

Saya tersebut di atas,


Mukhammad Aqil Muzakki
NIM. 062623026

Assalamu alaikum Wr. Wb.



FORUM ORIENTASI ALMAMATER DAN STUDI ILMIAH
(FORMASI) 2006
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

SERTIFIKAT

Nomor : 032/Pan. FORMASI/VIII/2006

Diberikan Kepada :



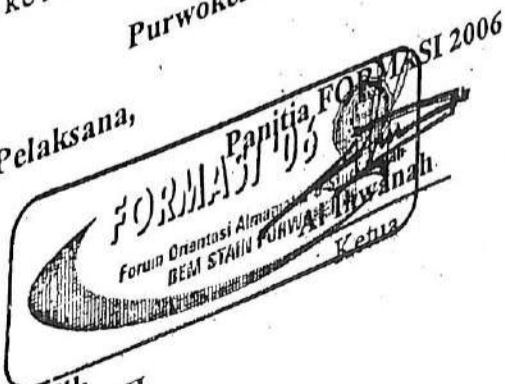
Muhammad Aqil Muhsin

Sebagai
PESERTA

Forum Orientasi Alumni dan Studi Ilmiah (FORMASI) 2006 Yang Dilaksanakan
pada tanggal 09 September 2006
Dengan Tema "Revolusi, Lulus Dengan Beretika"
Dan Dinyatakan Lulus Dengan Predikat Nilai
B+

Semoga Dapat Meningkatkan Semangat Intelektualitas, Berkarya
dan Progresifitas Dimas dan Diajeng ke Arah Masa Depan Yang Lebih Baik
Purwokerto, 09 September 2006

Panitia Pelaksana,



Mengetahui,
Pembantu Ketua III

M
Drs. M. Najib, M.Hum
NIP. 150 227 437



PANITIA SEMINAR AGRIBISNIS SYARIAH
MES BANYUMAS RAYA - GAMAIS FAPERTA UNSOED



Sertifikat

Diberikan kepada

M. AQIC

Sebagai

PESERTA

Seminar

AGRIBISNIS SYARIAH

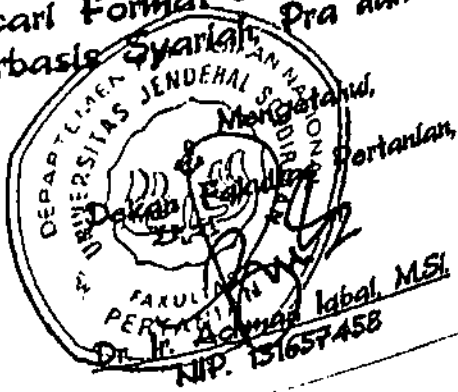
Mencari Format Skim Pembiayaan Pertanian
Berdasarkan Syariah, Pra dan Pascapanen

Purwokerto, 10 Mei 2007

Ketua Umum Gamais,

[Signature]

Edwianto
NIM. 41004043



Banyumas Raya,
[Signature]
Suarwo, S.H., MBA



Sertifikat

No. 001.Pan.MAPABA.V-01.A-1.01.10.2007

Diberikan kepada :

Muhammad Agil Muzakki

Sebagai :

PESERTA

Dalam Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA)
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
Komisariat Walisongo Purwokerto

Dengan tema :

" Meningkatkan Kesadaran Kritis untuk Kemandirian Diri dan
Organisasi "

Purwokerto, 27-29 Oktober 2007

Ketua Umum

Komisariat

PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM
INDONESIA
KONISARIAT WALISONGO
PURWOKERTO

Ketua Panitia

MAPABA,
MASA PENERIMAAN ANGGOTA BARU
PMII KOMISARIAT WALISONGO
PURWOKERTO

Mengetahui
Pembina Komisariat

Suwito
Suwito NS, M.Ag.



PIAGAM PENGHARGAAN

No. 017/Pan. Depdagri-BEM-ST/XI/2007

Di berikan Kepada:

M. Aqil Muzakki

Sebagai

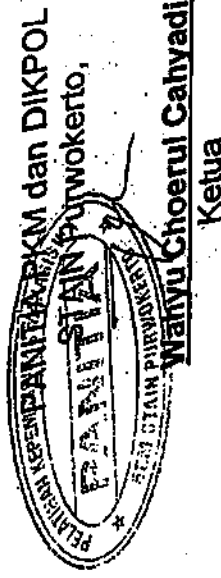
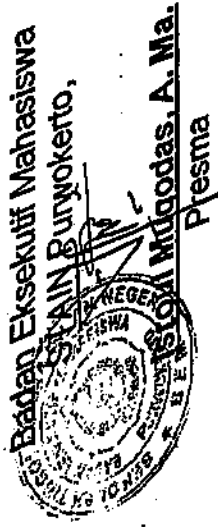
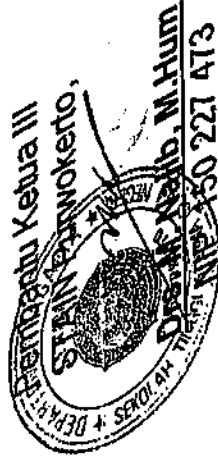
PESERTA

Dalam pelatihan Pendidikan Kepemimpinan Mahasiswa (PKM) dan Pendidikan Politik (Dikpoi) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Pada Tanggal 23-25 November 2007

Dengan tema "Memaknai Kembali, Dan Mengaktualisasikan Peran Sebagai Kholifah Fil Ardi"

Purwokerto, 29 November 2007



PANITIA SEMINAR
"PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN
MEDIA MASSA DI ERA OTONOMI DAERAH"

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp 0281-635624 Fax 636553 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : Stl.23/ KJ/D/PP.009/ 197 /2007

Diberikan kepada:

Muhammad Aqil Muzakki

Atas Partisipasinya sebagai

PESERTA

Dalam Acara

SEMINAR PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN
MEDIA MASSA DI ERA OTONOMI DAERAH
Yang diselenggarakan oleh Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto
Pada tanggal 1 Desember 2007

Purwokerto, 1 Desember 2007
Sekretaris,



Sul Khan Chakim, S.Ag, MM
NIP. 150299572

Ketua Panitia,



Abdul Basit, M.Ag
NIP. 150289324

**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN (HMI) SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO**

Sekretariat : Gedung Lembaga Kemahasiswaan L.2 Jl. A. Yani No.40 Purwokerto 53162

毛沢才主手主長有才

No.01/Pan.Gnd/HMJ-SYA/XII/2007

Diberikan Kepada :

M. AGIL MUZAKKIE

Atas Partisipasinya sebagai :

Peserta

Dalam Acara Workshop Gender dengan Tema :

"Pemberdayaan Potensi Melalui Gender"

Departemen Gender

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Syari'ah

yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2007 di STAIN Purwokerto



Syar'ah



PURWOKERTO

Purwokerto, 18 Desember 2007

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Muhammad Agil Muzakki

Sebagai

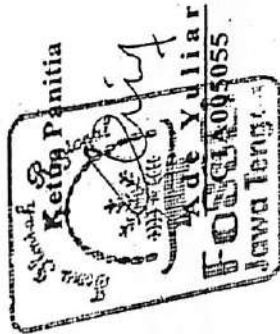
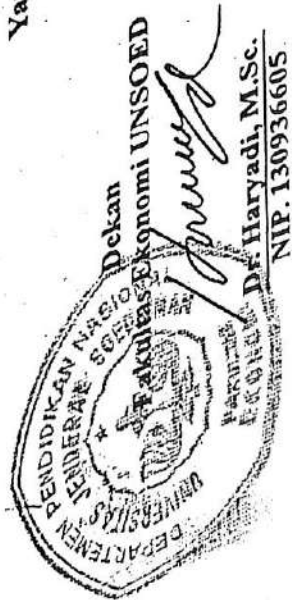
Panitia

dalam

SEVEN 3rd & TEMILREG 2nd

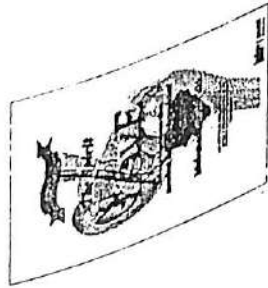
"Strategi Pengembangan Ekonomi Islam di Jawa Tengah"

Yang diselenggarakan pada tanggal 28 - 30 Januari 2008





Lembaga Pers Mahasiswa
OBSESI



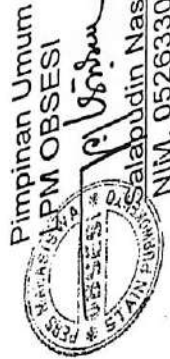
Hikmah Pengharaman

No. 11/Pan.PLPEMTN/LPM-Obsesi/II/2008

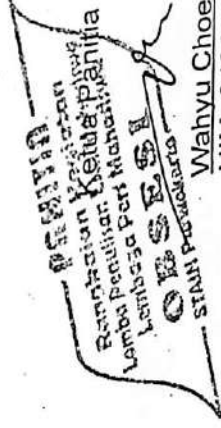
Diberikan Kepada

Muhammad Agil Muzakki

Atas partisipasinya sebagai Peserta pada acara Dialog Interaktif
"Poin, The Spirit Of Love" yang diselenggarakan oleh Lembaga Pers
Mahasiswa (LPM) OBSESI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto pada hari Kamis tanggal 14 Februari 2008.



Salabudin Nasya
NIM. 052633020



Wahyu Choerul Cahyadi
NIM. 042633038



Sertifikat

No.014/ Pan.PPA/Deplu-BEM/III/2008

Di berikan Kepada :

M. AQIL MUZAKKI

Sebagai PESERTA

Dalam acara DIKLAT ADVOKASI

dengan tema "Reposisi Gerakan Menuju Keanifan Sosial"

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Periode 2007/2008

Pada tanggal 7-9 Maret 2008 di Purwokerto

Purwokerto, 9 Maret 2008

Presidium Ketua III
Badan Eksekutif Mahasiswa
Purwokerto,



Presma
M. Hum
No. 150 227 473

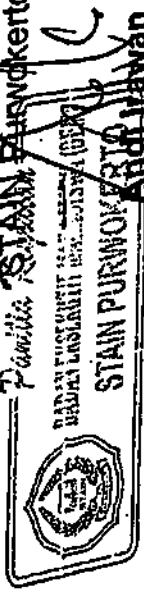
Badan Eksekutif Mahasiswa

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto,



PANITIA DIKLAT ADVOKASI

Panitia STAIN Purwokerto,

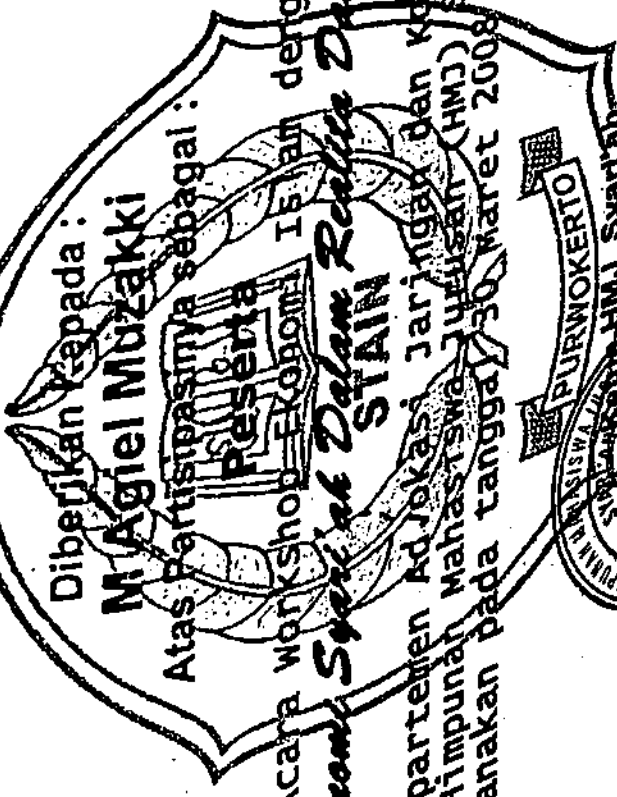


STAIN PURWOKERTO

Ketua

Certificate

No.15/PAC/WEI/HMJSYA/III/2008



Diberikan kepada :
M. Agiel Muzakki
Atas Partisipasinya sebagai :
Presenter

Dalam Acara Workshop Ekonomi Islam dengan Tema :
"Wacana Ekonomi Syariah dalam Realita Dan Proses Hukum"

Departemen Ad Jekas Jaringan dan komunikasi
Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Syariah
yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2008 di STAIN Purwokerto

Purwokerto, 30 Maret 2008

DEPARTEMEN AGRIBIBLIOTEKA
STAIN PURWOKERTO
N. Naib M Hum
NIM. 150 221 473



HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN (HMJ) SYARIAH
STAIN PURWOKERTO
PANTIA
PELENGKAPAN KEGIATAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PURWOKERTO
Erlina
NIM. 052 621 007





SERTIFIKAT

NOMOR : Sti.23/PSG/Kp.01.2/219/V/2008

Diberikan Kepada :

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menjadi peserta dan mengikuti
"Seminar dan Bedah Buku Aborsi dalam perspektif Hukum Islam dan Medis"
yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Gender (PSG) STAIN Purwokerto
Pada tanggal 17 Mei 2008

Purwokerto, 17 Mei 2008



Dr. Khotimah, M.Ag.
NIP : 150285609



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : Sti.23/Pan.PPS/08/V/2008

Memberikan Penghargaan Kepada :

M. Agil Muzakki

NIM. 062623026

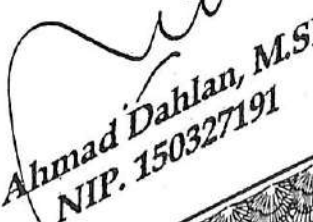
Atas Partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Acara
PELATIHAN PERBANKAN SYARIAH

Yang Dilaksanakan Pada Hari Kamis - Jum'at
Tanggal 22 - 23 Mei 2008
Di STAIN Purwokerto

Ketua Panitia


Ahmad Dahlan, M.SI.
NIP. 150327191



Ketua Jurusan Syaria'ah

H. Ansori, M.Ag.
NIP. 150253869

Sertifikat

MUSYAWARAH REGIONAL FORUM SILATURAHMI STUDY EKONOMI ISLAM (FOSSEI)

Diberikan kepada :

M. AGIEL MUZAKKI

Sebagai :

PESERTA

MUSYAWARAH REGIONAL II JAWA TENGAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SURABAYA
5 - 6 JULI 2008

Ketua Jurusan



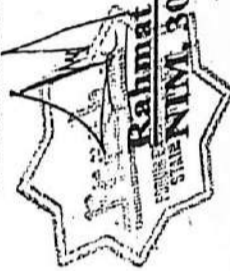
M. Rahmawan Arifin SE., S.Ag., M.Si
NIP. 150 318 645

Koordinator Regional



Imam Alif Sefani
NIM. 30.05.5.1.011

Presiden FRESH



Rahmat D.K.
NIM. 30.05.5.1.021

Ketua Panitia



Renaldi
NIM. 30.06.5.1.000

**PANITIA SEMINAR EKONOMI ISLAM
HIMPUNAN MAHASISWA PRODI EKONOMI ISLAM (HMP EI)
JURUSAN SYARIAH
STAIN PURWOKERTO**

Sekretariat : Jl. A. Yani No. 40A Gd. LKM, LL2 STAIN Purwokerto (0261) 636553

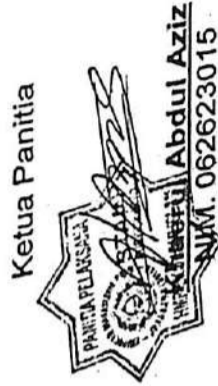
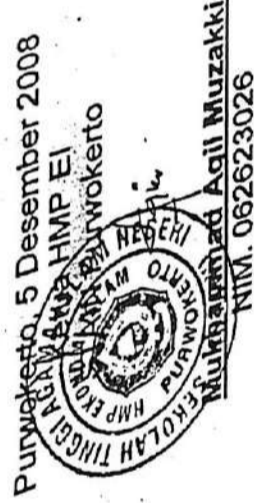
SERTIFIKAT

Nomor : 11/Pan.SEI/HMP EI/XII/2008

Diberikan Kepada :

Sebagai
PESERTA
Dalam Kegiatan :
SEMINAR EKONOMI ISLAM
Dengan Tema

“ Pengaruh Krisis Global Terhadap Ekonomi Syariah “
Pada Tanggal 4 Desember 2008 di STAIN Purwokerto





DIREKTORAT JENDERAL
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DEPARTEMEN DALAM NEGERI RI

CYCLE
CENTER FOR STUDY AND SOCIAL DEVELOPMENT
PURWOKERTO



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

pada kegiatan
**SEMINAR & DIALOG INTERAKTIF
UU NO. 10 TAHUN 2008 TENTANG PEMILU
BAGI MAHASISWA, DOSEN, DAN AKTIFIS PARTAI POLITIK
SE-KABUPATEN BANYUMAS**

yang diselenggarakan oleh
LSM CYCLE Purwokerto

bekerjasama dengan
DIREKTORAT JENDERAL KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DEPARTEMEN DALAM NEGERI RI

NARASUMBER

1. Dr. Sudarsono, Direktur Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Departemen Dalam Negeri RI.
2. Dra. Hj. Ida Fauziyah, Anggota Komisi II DPR RI.
3. Drs. Dodot Widodo, M.Pd., Anggota KPU Kab. Banyumas
4. Ahmad Sabiq, MA, Dosen Jurusan Ilmu Politik FISIP Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Purwokerto, 6 Januari 2009

Direktur
Sony Susandra, M.Ag.
CYCLE
CENTER FOR STUDY AND SOCIAL DEVELOPMENT
PURWOKERTO



PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

PMII M. A. GIEMUZAKKIA (PKD)
CABANG KEBUMEN

PELATIHAN KADER DASAR (PKD)
PE-PMII Kebumen JG 25-25 Januari 2009
Di Gedung PC NMI Kebumen

PMII CABANG KEBUMEN
SEBUDEN 23-25 JANUARI 2009

Setelah mengikuti BEDAH BUKU Ahsussunnah Wal Jamaah Manhajul Harakah

serta PELATIHAN KADER DASAR (PKD)

PE-PMII Kebumen JG 25-25 Januari 2009

Di Gedung PC NMI Kebumen

Dengan hasil:



AKTUALISASI ASWALI

PELATIHAN KADER DASAR (PKD)

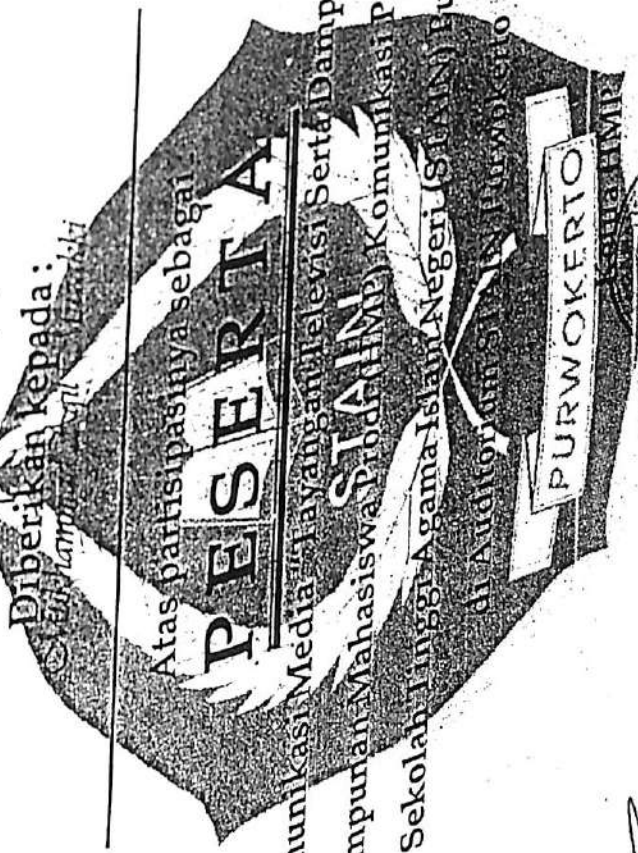
MIA PELAKSANA
KEGIATAN
PENGURUS CABANG
GERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
PMII CAB. KEBUMEN



HIMPUNAN MAHASISWA PRODI (HMP) KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)
JURUSAN DAKWAH STAIN PURWOKERTO
 Jl. Jend A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126
 Homepage : www.stain.purwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

No. 002/Pan.TSKM/V/2009



Dalam Talk Show Komunikasi Media "Jayangan Televisi Serta Dampaknya Bagi Generasi Muda" yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto di Auditorium STAIN Purwokerto

Pembantu ketua III

M
 Drs. M. Najib, M. Hum
 NIM. 062612015

Purwokerto, 16 Mei 2009

Ketua Panitia

[Signature]
 PURWOKERTO
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
 JUR. DAKWAH STAIN PURWOKERTO
 NIM. 072312018

Uji Waluyo
 NIM. 062612015



**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
(Branch Board of Indonesian Moslem Student Movement)
PURWOKERTO**

Sekretariat: Jl. Bobosan Gang Tidar No. 25 Rt. 02 Rw. 02 Purwanegara Purwokerto 53126
e-mail: pmii.purwokerto@gmail.com Hp. 085726096275

SERTIFIKAT



Nomor: 014.Pan.Seminar.PC-XXVIII.02.005.A-I.11.2009

Diberikan kepada
Mukhammad Aqil Muzakki

Atas partisipasinya sebagai peserta pada acara Seminar Regional: "Pengarusutamaan Gender di Sekolah" yang diselenggarakan oleh Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PC PMII) Purwokerto bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas pada tanggal 9 Nopember 2009 di Balai Muslimin Purwokerto.

Purwokerto, 5 Nopember 2009

Mengetahui,


Pengurus Cabang
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
Purwokerto
**MAHASISWA ISLAM
INDONESIA
PURWOKERTO**

TURHAMIN
Ketua Umum


PEMERINTAH KABUPATEN
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Banyumas
DINDYAN
Drs. PURWADI SANTOSO, M.Hum.
BAN YUM 196306291989031003



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40-A Purwokerto 53126 Telp.0281-635624, Fax.636553
www.stainpurwokerto.ac.id

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: Sti.23/K/PP.009/004/2010

Diberikan kepada

MUHAMMAD AQIL MUZAKKI

sebagai

Staff Bidang Rumah Tangga

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) OBSESI
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Periode 2009 – 2010

Purwokerto, 21 Juni 2010

Ketua,



Muthfi Hamidi
Muthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

PIMPINAN CABANG LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA
DAN PIMPINAN CABANG LEMBAGA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN BANYUMAS
Alamat Kantor: Jln. Sultan Agung Karanglesem Purwokerto, 53114, Telp/Fax (0281) 622687



Sertifikat

Nomor: 2st/LDNU-LAKPESDAM/IV/2012

Pimpinan Cabang Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (PC LDNU)
dan Pimpinan Cabang Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia
Nahdlatul Ulama (PC LAKPESDAM NU) Kabupaten Banyumas
memberikan penghargaan kepada :

Muhammad Aqil Muzakki

Atas partisipasinya sebagai :

Peserta

dalam kegiatan Workshop Penguatan Ahlulsunah wal Jama'ah yang dilaksanakan
pada hari/tanggal : Ahad, 8 April 2012
di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto

Purwokerto, 8 April 2012
Ketua
PC. LAKPESDAM NU

[Signature]
Dr. Ridwan, M.Ag.

Mengetahui
Ketua
PC. LDNU Kab. Banyumas

[Signature]
Rahman Affandi, S.Ag., M.S.I.



Mengetahui
PC. LDNU Kab. Banyumas

[Signature]
Taefur Arofah, M.Pd.I.



Sertificate



Diberikan kepada :

M. AGIL MUZAKKI

Atas partisipasinya dalam kegiatan Pelatihan Kader Bangsa

Yang diselenggarakan oleh

**DPW GERAKAN MAHASISWA SATU BANGSA
JAWA TENGAH PERIODE 2012 - 2014**

Dengan tema :

"Kiprah Mahasiswa dalam Menggerakkan Tradisi Untuk Kejayaan bangsa"

Semarang, 15 - 16 Juli 2012

Mahfud Sodiq
Ketua Panitia

Wahyu Choirul C
Sekretaris Panitia

Abdul Hamid
Ketua Gema Saba

SERTIFIKAT

diberikan kepada

Muhammad Aqil Muzakki

sebagai
peserta

“Kebebasan Individu dan Kebijakan Sosial”

25 - 27 September 2012 Hotel Horison, Purwokerto - Jawa Tengah

Rizal Mallarangeng
Rizal Mallarangeng
Freedom Institute



Rainer Erkens
Rainer Erkens
Friedrich Naumann Stiftung

KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

Sertifikat

Diberikan kepada :

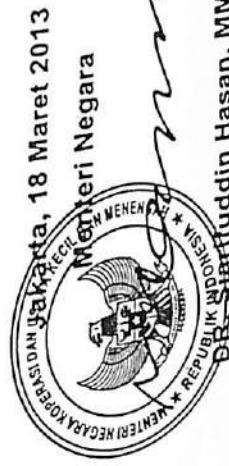
Muhammad Agil Musakki

Telah mengikuti :

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

Tahun 2013

Diselenggarakan Oleh :
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Mukhammad Aqil Muzakki
NIM : 062623026
Jurusan/Prodi : Syariah / Ekonomi Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 17 Februari 1989
Alamat Rumah : Jl. Kedungbanteng No. 22 RT. 05/ 02 Kedungbanteng
Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
Nama Ayah : Arif Sunarko
Nama Ibu : Siti Barkah Aziz

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Kedungbanteng lulus tahun 2000
2. SLTP Negeri 1 Jatilawang lulus tahun 2003
3. SMK Wiworotomo Purwokerto lulus tahun 2006
4. S1 STAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2011
5. PP Al-Falah Tinggarjaya Jatilawang 2006

Pengalaman Organisasi (Mahasiswa)

1. PMII Rayon Syariah sebagai Sekertaris tahun 2007-2008
2. HMP EI STAIN Purwokerto sebagai Ketua tahun 2008-2009
3. KSEI ST sebagai Sekjen/ Vice President 2007-2009
4. IMBAS sebagai Wakil Ketua tahun 2007-2009
5. FoSSEI Purwokerto sebagai Bendaha Umum tahun 2008-2009
6. LPM OBSESI sebagai Litbang tahun 2008-2009
7. UKM MASTER sebagai Anggota 2009
8. PMII Komisariat Walisongo sebagai Ketua tahun 2009-2010
9. DPP PAKEM sebagai Dewan Syuro 2009-2010
10. SEMA ST sebagai Komisi A tahun 2010-2011
11. PMII Cabang Purwokerto sebagai Ketua tahun 2010-2012
12. PERSCA sebagai Pimpinan Umum tahun 2012-2013
13. PMII Cabang Purwokerto sebagai Sekertaris Umum tahun 2012-2013

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 15 Agustus 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aqil Muzakki' with a stylized flourish.

Mukhammad Aqil Muzakki
NIM. 062623026